

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 743/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**ANALISIS PENGGUNAAN ADVERBIA PADA TEKS BERITA
MEDIA *ONLINE OKEZONE.COM***

Tahun ke I dari rencana I tahun

PENGUSUL

**NAMA : MEGA PUTRI, M.Pd.
NIDN : 1013018701
JABATAN : KETUA**

**NAMA : KARMILA
NIM : 161000488201010
JABATAN : ANGGOTA**

**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MAHA PUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
SEPTEMBER 2020**

PALAMAN PENGESAHAN


Judul : Analisis Penggunaan Adverbia pada Teks Berita Media Online Okezone.Com

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Mega Putri, M.Pd.
NIDN : 1013018701
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli/IIIb
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP : 082288118169
Alamat surel (e-mail) : megamocaputri@gmail.com

Anggota Tim
Nama Lengkap : Karmila
NIM : 161000488201010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : -
Tahun Pelaksanaan : 2020
Sumber Dana : UMMY
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 5.700.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 5.700.000,-

Solok, 11 Maret 2020


Ketua,


Mega Putri, M.Pd.
NIDN. 1013018701

Mengetahui,
Dekan FKIP

Hahamryano, M.Pd.
NIDN. 1009048501

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY


Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN: 1019017402

DAFTAR ISI

Table of Contents

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI	i
RINGKASAN.....	iii
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Defenisi Istilah	5
G. Luaran	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Sintaksis.....	6
2. Adverbia	7
3. Berita	25
4. Media Online	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Metode Penelitian	32

B.	Data dan Sumber Data	32
C.	Instrumen Penelitian	36
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
E.	Teknik Analisis Data	37
F.	Teknik Pengabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
A.	Temuan Penelitian	39
B.	Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP		75
A.	Kesimpulan.....	75
B.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		74

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Surat Tugas

Lampiran 3. Biodata Pengusul

RINGKASAN

Latar belakang dalam penelitian ini adalah ketertarikan pembaca terhadap adverbial yang terdapat dalam teks berita yang terdapat di media *online*. Adverbial berbagai jenis yaitu dari segi bentuknya, adverbial dari segi perilaku sintaksinya, adverbial dari segi perilaku semantisnya, adverbial konjungtif, adverbial dan kelas kata lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis penggunaan adverbial pada media teks berita *online Okezone.com*. Berita adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa layak dilaporkan (diberitakan). Layak dilaporkan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria nilai berita. media *online* disebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), dan new media (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet.

Berdasarkan hasil hasil temuan, didapatkan data sebanyak 304 data. adverbial tunggal: adverbial yang berupa kata dasar terdapat 47 data, adverbial yang berupa kata berafiks: a. penambahan gabungan se-nya terdapat 19 data, b. penambahan afiks -nya terdapat 140 data, adverbial yang berupa kata ulang: a. adverbial berupa pengulangan kata dasar terdapat 38 data, b. adverbial berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan sufiks se- terdapat 0 data, c. adverbial berupa pengulangan dengan penambahan sufiks -an terdapat 1 data, d. adverbial berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan afiks se-nya terdapat 1 data. Adverbial gabungan: adverbial berdampingan terdapat 55 data, adverbial tidak berdampingan terdapat 3 data. Peneliti ini bertujuan agar pembaca dan lainnya memahami adverbial. Dengan adanya penelitian ini dapat memudahkan pembaca dalam memaknai apa itu adverbial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis penggunaan adverbial pada teks berita media *online okezone.com* edisi Januari 2020, dianalisis berdasarkan adverbial dari segi perilaku bentuknya, yaitu adverbial tunggal: adverbial yang berupa kata dasar, adverbial yang berupa kata berafiks, adverbial yang berupa kata ulang. Adverbial gabungan: adverbial berdampingan, adverbial tidak berdampingan.

Kata Kunci: *Adverbial, Teks Berita, Media Online.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sintaksis adalah salah satu cabang dari tata bahasa, dan tata bahasa itu merupakan salah satu cabang dari linguistik. Tata bahasa terdiri dari morfologi dan sintaksis. Sintaksis adalah salah satu cabang linguistik yang mempelajari seluk beluk struktur kalimat. Sintaksis mempelajari tata hubungan kata dengan kata lain dalam membentuk struktur yang lebih besar, yaitu frasa, klausa, dan kalimat.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai peranan penting dalam berkepentingan hidup manusia. Dengan adanya bahasa, seseorang dapat dengan mudah mengungkapkan maksud yang hendak disampaikan kepada orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat luas. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai media untuk melakukan tindakan dan cerminan budaya. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi, tetapi dapat juga dibuktikan dengan banyaknya perhatian para ilmuwan dan praktisi terhadap bahasa. Para ilmuwan dalam bidang lain pun menjadikan bahasa sebagai objek studi karena mereka memerlukan bahasa sekurang-kurangnya sebagai alat bantu berkomunikasi.

Media *online* bisa dikatakan sebagai media generasi ketiga, setelah media cetak seperti koran, tabloid, majalah, buku, dan media elektronik seperti radio, televisi, dan film atau video. Media *online* itu merupakan produk jurnalistik

online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan distribusikan melalui internet (Syamsul, 2012: 34).

Adverbia adalah kata yang mendampingi, menjelaskan verba, adjektiva, nomina, dan adverbial. Adverbia dalam contoh berita berikut:

“Ketua Umum IGI Muhammad Ramli Rahim menyatakan penghapusan UN merupakan langkah yang **sangat** tepat namun seharusnya dilakukan **segera** mungkin. **Menurutnya**, akan lebih baik jika sejak 2020 sistem UN dihapuskan”.

Contoh di atas terdapat pembagian kata adverbia yang tergolong ke dalam jenis kata adverbia dari segi bentuknya yang terbagi dalam adverbia berupa kata dasar, yaitu sangat, segera dan adverbia yang berupa kata berafiks, yaitu menurutnya. Alasan Peneliti mengambil adverbia dalam penelitian ini karena dari banyaknya penggunaan adverbia pada kalimat sangat menarik untuk diteliti seperti adverbia dari segi bentuknya, adverbia dari segi perilaku sintaksinya, adverbia dari segi perilaku semantisnya, adverbia konjungtif, adverbia dan kelas kata lain. Peneliti menganalisis penggunaan adverbia pada salah satu berita yang terdapat di media *online* yaitu *okezone.com*.

Berita merupakan sebuah informasi yang memuat cerita dari suatu peristiwa yang bersifat baru, faktual, sesuai dengan kenyataan penting, dan menarik perhatian khayalak untuk mendengarkan atau menyimak berita yang disiarkan di televisi di media lainnya. Melalui informasi yang disiarkan media kita bisa tahu kejadian-kejadian yang terjadi diluar sana karena berita pula kita menambah wawasan pengetahuan. Dengan menggunakan 5W+1H kita bisa paham apa yang disampaikan oleh pembawa berita tersebut, di mana kejadian atau peristiwa terjadi, kapan kejadian peristiwa terjadi, mengapa kejadian tersebut

terjadi, siapa yang terlibat di dalam peristiwa tersebut, bagaimana proses penyelesaian peristiwa tersebut.

Okezone.com adalah portal *online* berita dan hiburan berbahasa Indonesia. Resmi diluncurkan pada 1 Maret 2017, portal *online* ini dimiliki oleh PT Media Nusantara Citra (MNC), perusahaan yang juga mengelola beberapa bisnis media lain seperti televisi, media cetak, dan jaringan radio. Pada Oktober 2008, situs ini menempati peringkat ke 28 situs web terpopuler di Indonesia menurut *Alexa.com*. *Okezone.com* memberitakan hal-hal hukum, seperti politik, peristiwa, internasional, ekonomi, *lifestyle*, *selebri*, *sports*, bola, auto, teknologi, dan lainnya. Media *online Okezone.com*, ini beritanya lebih cepat 10 menit dari tempat kejadian. Peneliti mengambil edisi berita yang terdapat di media *online okezone.com* pada awal tahun 2020, yaitu pada bulan Januari karena berita di awal tahun pasti beritanya sangat terbaru atau berita yang sedang hangat-hangatnya yang terjadi. Peneliti mengambil dari berita tanggal 1 sampai 31 Januari setiap harinya. Berita yang peneliti ambil untuk dianalisis yaitu dari semua jenis berita seperti politik, peristiwa, internasional, ekonomi, *lifestyle*, *selebri*, *sports*, bola, auto, teknologi, dan lainnya

Dari penjelasan latar belakang masalah tersebut penting dilakukan penelitian ini. Maka dari itu peneliti sangat tertarik tentang penelitian analisis penggunaan adverbial pada teks berita media *online okezone.com* edisi Januari 2020, karena dalam berita *online* banyak terdapat kata adverbial.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti membatasi masalah yang akan di teliti dalam penelitian analisis penggunaan adverbial pada teks berita media *online Okezone.com* edisi Januari 2020. Adverbial yang akan dianalisis dalam hal ini adalah adverbial dari segi bentuknya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah bagaimana analisis penggunaan adverbial pada teks berita media *online Okezone.com* edisi Januari 2020 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis penggunaan adverbial pada media teks berita *online Okezone.com* edisi Januari 2020.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dibandingkan untuk mendeskripsikan agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan pengetahuan dalam menentukan analisis penggunaan adverbial pada teks berita media *online okezone.com* edisi Januari 2020.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai salah satu acuan informasi dalam meneliti hal yang sejenis.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para penulis berita atau wartawan di media teks berita *online okezone.Com*.
4. Bagi tenaga pendidikan atau pengajaran dapat dijadikan bahan rujukan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

F. Defenisi Istilah

Defenisi istilah tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Sintaksis adalah cabang lingusitik yang membahas susunan kata di dalam kalimat.
2. Adverbia adalah kategori yang mendampingi nomina, verba, dan adjektifa dalam pembentukan frasa, atau pembentukan klausa.
3. Berita adalah laporan berita terbaru.
4. Media *online* adalah produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefenisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan distribusikan melalui internet
5. *Okezone.com* adalah portal *online* berita dan hiburan berbahasa Indonesia.

G. Luaran

Luaran wajib dari hasil penelitian ini adalah berupa publikasi ilmiah baik jurnal lokal atau jurnal nasional yang terakreditasi. Penelitian ini dipublikasikan pada jurnal "Jelisa" Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam bab 2 ini dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan kajian pustaka yaitu: (1) Sintaksis, (2) Adverbia, (3) Berita, (4) Media Online, dan (5) Okezone.com. Untuk lebih jelasnya masing-masing kajian pustaka/teori dapat dijelaskan di bawah ini.

1. Sintaksis

Sintaksis adalah cabang linguistik yang membahas struktur internal kalimat. Struktur internal kalimat yang dibahas adalah frasa, klusa, dan kalimat. Frasa adalah objek kajian sintaksis terkecil dan kalimat adalah objek kajian sintaksis terbesar. Struktur internal kata adalah bukan objek kajian sintaksis karena struktur internal kata adalah objek kajian morfologi. Di sisi lain, struktur (hubungan) antarkalimat adalah bukan objek kajian sintaksis karena struktur antarkalimat merupakan objek kajian wacana (Abdul, 2009:2-3). Menurut Chaer (2007:206), menyatakan bahwa sintaksis membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan ujaran.

Menurut Noortyani (2017:10), menyatakan bahwa sintaksis adalah salah satu cabang dari tata bahasa, dan tata bahasa itu merupakan salah satu cabang dari linguistik. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, jadi sintaksis dapat disimpulkan menjadi suatu cabang ilmu linguistik yang membahas tentang seluk-beluk tentang kata dan kalimat dari segi frasa, klusa yang membentuk suatu struktural kata dan kalimat yang utuh.

2. Adverbia

Menurut Alwi (2003: 197), menyebutkan bahwa adverbia adalah kata yang menjelaskan verba, adjektiva, atau adverbia lain. Menurut Alwi adverbia juga terbagi beberapa jenis diantaranya yaitu:

a. Adverbia dari Segi Bentuknya

Dari segi bentuknya juga terbagi dalam beberapa jenis diantaranya yaitu:

a) Adverbia Tunggal

Adverbia tunggal juga terbagi atas tiga macam yaitu:

1) Adverbia Berupa Kata Dasar

Adverbia yang berupa kata dasar hanya terdiri atas satu kata dasar. Karena adverbia dasar tergolong ke dalam kelompok kata yang keanggotaan tertutup, maka jumlah adverbia berupa dasar itu tidak banyak.

Contoh: Baru, hanya, lebih, hampir, sangat, saja, segera, selalu, senantiasa, paling, pasti, tentu.

2) Adverbia yang Berupa Kata Berafiks

Adverbia yang berupa kata berafiks diperoleh dengan menambahkan afiks se-nya atau -nya pada kata dasar.

1. Berupa penambahan gabungan afiks se-nya

Contoh: **Sebaiknya** kita membayarkan pajar itu

2. Berupa penambahan -nya pada kata dasar

Contoh: **Agaknya** guruan itu membuatnya marah

3) Adverbia yang Berupa Kata Ulang

Menurut bentuknya, adverbial yang berupa kata ulang dapat diperinci lagi menjadi empat macam, yaitu:

a. Adverbial yang berupa pengulangan kata dasar.

Contoh: Kami duduk **diam-diam** mendengarkan ceramah

b. Adverbial yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan prefiks se-.

Contoh: **Sesabar-sabar** wanita kalau marah berbahaya

c. Adverbial yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan sufiks -an.

Contoh: Ia berjuang **mati-matian** melawan penyakit itu.

d. Adverbial yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan gabungan afiks se-nya.

Contoh: Saya sudah ikhlas **seikhlas-ikhlasnya**

b) Adverbial Gabungan

Adverbial gabungan terdiri atas dua adverbial yang berupa kata dasar. Kedua kata dasar tersebut yaitu:

1. Adverbial yang Berdampingan

Contoh : **Lagi pula** rumahnya baru jadi minggu depan.

2. Adverbial yang Tidak Berdampingan

Contoh: Dia **sangat** sedih **sekali** mendengar berita itu.

b. Adverbial dari Segi Perilaku Sintaksisnya

Perilaku sintaksisnya adverbial dapat dilihat berdasarkan posisinya terhadap kata atau bagian kalimat yang dijelaskan oleh adverbial yang bersangkutan. Atas dasarnya itu, dapat dibedakan empat macam posisi adverbial, yaitu:

a) Adverbial yang mendahului kata yang diterangkan

Contoh: Ia **lebih** tinggi dari pada adiknya.

b) Adverbial yang mengikuti kata yang diterangkan

Contoh: Baju yang dikenakannya merah **sekali**.

c) Adverbial yang mendahului atau mengikuti kata yang diterangkan

Contoh: Mahal **amat** harga barang-barang itu.

d) Adverbial yang mendahului atau mengikuti kata yang diterangkan

Contoh: Saya yakin **bukan** dia **saja** yang pandai.

c. Adverbial dari Segi Perilaku Semantisnya

Berdasarkan perilaku semantisnya, dapat dibedakan delapan jenis adverbial, yaitu:

a) Adverbial Kualitatif

Adverbial kualitatif adalah adverbial yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan tingkat, derajat, atau mutu.

Yang termasuk adverbial ini adalah kata-kata seperti: paling, sangat, lebih, dan kurang.

Contoh: Saya **paling** suka masakan Jepang.

b) Adverbia Kuantitatif

Adverbia kuantitatif menggambarkan makna yang berhubungan dengan jumlah. Yang termasuk adverbia ini, antara lain, kata banyak, sedikit, kira-kira, dan cukup.

Contoh: Lukanya **banyak** mengeluarkan darah.

c) Adverbia Limitatif

Adverbia limitatif adalah adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan pembatasan. Kata-kata seperti: banyak, saja, dan sekadar.

Contoh: Kami di rumah **saja** selama liburan ini.

d) Adverbia Frekuentatif

Adverbia frekuentatif adalah adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan tingkat kekerapan terjadinya sesuatu yang diterangkan adverbia itu. Kata yang tergolong adverbia ini, misalnya: selalu, sering, jarang, dan kadang-kadang.

Contoh: Kami **selalu** makan malam bersama-sama.

e) Adverbia Kewaktuan

Adverbia kewaktuan adalah adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan saat terjadinya peristiwa yang diterangkan oleh adverbia itu. Yang termasuk adverbia kewaktuan ialah: baru dan segera.

Contoh: Ayah **baru** diberhentikan dari jabantannya.

f) Adverbia Kecaraan

Adverbia kecaraan adalah adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan bagaimana peristiwa yang diterangkan oleh adverbia itu berlangsung atau terjadi. Yang termasuk adverbia kecaraan yaitu: diam-diam, secepatnya, dan pelan-pelan.

Contoh: Kami akan menyelesaikan tugas itu **secepatnya**.

g) Adverbia Kontrastif

Adverbia kontrastif adalah adverbia yang menggambarkan pertentangan dengan makna kata atau hal yang dinyatakan sebelumnya. Yang termasuk dalam adverbia kontrastif yaitu: bahkan, malahan, dan justru.

Contoh: Siapa bilang dia kikir, **justru** dia yang menyumbang paling banyak.

h) Adverbia Keniscayaan

Adverbia keniscayaan adalah adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan kepastian tentang keberlangsungan atau terjadinya hal peristiwa yang dijelaskan adverbia itu. Yang termasuk adverbia keniscayaan yaitu: niscaya, pasti, dan tentu.

Contoh: Kami **pasti** akan menemukannya nanti.

d. Adverbia Konjungtif

Adverbia konjungtif adalah adverbia yang menghubungkan satu klausa dengan kalimat, klusa atau kalimat yang lain. Yang termasuk kedalam adverbia konjungtif yaitu: biarpun demikian/begitu, sekalipun demikian/begitu, sungguhpun demikian/begitu, sesungguhnya, meskipun demikian/begitu, kemudian, sesudah itu, setelah itu, selanjutnya, tambah pula, lagi pula, selain itu, sebaliknya, sesungguhnya, bahwasanya, malahan, bahkan, akan tetapi, namun, kecuali itu, dengan demikian, oleh karena itu, oleh sebab itu, dan sebelum itu.

Contoh: Kami tidak sepakat dengan dia. **Biarpun begitu**, kami tidak akan menghalanginya.

e. Adverbia dan Kelas Kata Lain

Dari segi adverbia dan kelas kata lain adverbia terbagi atas empat macam, yaitu:

a) Adverbia Deverbal

Adverbia deverbal adalah dibentuk dari dasar yang berkategori verba. Yang termasuk adverbia deverbal yaitu: kira-kira, sekiranya, terlalu, dan tahu-tahu masing diturunkan dari verba tiba, kira, lalu, dan tahu.

Contoh: Ia akan datang **kira-kira** pukul sepuluh.

b) Adverbia Deadjektival

Adverbia deadjektival diturunkan dari adjektiva, baik melalui reduplikasi, maupun afiksasi. Adverbia diam-diam, sebaiknya,

sebenarnya, dan setinggi-tingginya masing-masing diturunkan dari dasar diam, benar, dan tinggi yang bertegori adjektiva.

Contoh: **Diam-diam** kami menyalakan uang itu.

c) Adverbia Denominal

Adverbia denominal dibentuk dari dasar yang berkategori nomina. Adverbia rupanya, agaknya dalam contoh berikut, misalnya diturunkan dari kata rupa, agak yang berkategori nomina.

Contoh: Tanpa diduga **rupanya** ia memojokkan kami

d) Adverbia Denumeral

Berarti halnya nomina, numeralia jga dapat membentuk adverbia. Dalam berikut ini adverbia dua-dua, setengah-setengah, dan sedikit-sedikit.

Contoh: Masukkan bungkusannya itu **dua-dua**.

Sedangkan menurut Chaer (2009:49), mengatakan bahwa adverbia adalah kategori yang mendampingi nomina, verba, dan adjektiva dalam pembentukan frase, atau dalam pembentukan sebuah klausa. Menurut Chaer juga terdapat jenis-jenis adverbia diantaranya:

a. Adverbia Sangkalan

Adverbia sangkalan adalah adverbia yang menyatakan ‘ingkar’ atau ‘menyangkal’ akan kategori yang didampinginya. Yang termasuk adverbia ini adalah kata-kata bukan, tidak, tak, tanpa, dan tiada.

Contoh : Ini **bukan** uang palsu.

b. Adverbia Penjumlahan

Adverbia penjumlahan adalah adverbia yang menyatakan ‘banyak’ atau ‘kualiatas’ terhadap kategori yang berdampingan. Yang termasuk adverbia ini adalah kata-kata banyak, sedikit, beberapa, semua, seluruh, sejumlah, separuh, setengah, kira-kira, sekitar dan kurang lebih.

Contoh: Di Jakarta **banyak** orang yang jadi penganggur.

c. Adverbia Pembatasan

Adverbia pembatasan adalah adverbia yang menyatakan ‘batas’ dari suatu hal. Yang termasuk adverbia ini adalah kata-kata hanya, belaka, saja.

Contoh: **Hanya** dia yang belum bayar uang SPP.

d. Adverbia Derajat

Adverbia derajat adalah adverbia yang menyatakan tingkatan mutu keadaan kegiatan. Yang termasuk adverbia ini adalah sangat, amat, sekali, paling, lebih, cukup, kurang, agak, hampir, terlalu.

Contoh: Anak itu **sangat** gembira.

e. Adverbia Kala

Adverbia kata dalah adverbia yang menyatakan waktu tindakan dilakukan. Yang termasuk adverbia ini adalah kata-kata sudah, telah, sedang, lagi, tengah, akan, bakal.

Contoh: Semua orang **sudah** mengetahui masalah itu.

f. Adverbia Keserasian

Adverbia keserasian adalah adverbia yang menyatakan tindakan atau perbuatan (dalam fungsi predikat) apakah sudah selesai, belum selesai atau sedang dilakukan. Yang termasuk adverbia ini adalah adverbia belum, baru, sedang, lagi, tengah, masih, sudah, telah, sempat, dan pernah.

Contoh: Gigi adik **belum** tumbuh

g. Adverbia Kepastian

Adverbia kepastian adalah adverbia yang menyatakan tindakan atau keadaan yang pasti terjadi maupun yang diragukan kejadiannya. Yang termasuk adverbia ini adalah pasti, tentu, memang, agaknya, dan rupanya.

Contoh: **Pasti** dia datang

h. Adverbia Menyungguhkan

Adverbia menyungguhkan adalah adverbia yang menyatakan kesungguhan atau menguatkan. Yang termasuk adverbia ini adalah sesungguhnya, sebenarnya, sebetulnya, dan memang.

Contoh: Kami **sesungguhnya** tidak tahu akan hal itu.

i. Adverbia Keharusan

Adverbia keharusan adalah adverbia yang menyatakan keharusan atau ketidakharusan dilakukannya sesuatu. Yang termasuk adverbia keharusan ini adalah harus, wajib, mesti, boleh, dan jangan.

Contoh: Semua siswa **wajib** hadir.

Kalian **boleh** duduk di sini.

j. Adverbia Keinginan

Adverbia keinginan adalah adverbia yang menyatakan keinginan. Yang termasuk dalam adverbia ini adalah ingin, mau, hendak, suka, dan segan.

Contoh: Kakak **ingin** gado-gado.

k. Adverbia Penambahan

Adverbia penambahan adalah adverbia yang menyatakan penambahan terhadap kategori yang didampingi. Yang termasuk adverbia ini adalah kata pula, dan juga.

Contoh: Gadis itu bukan hanya ramah tetapi cantik **pula**.

l. Adverbia Kesanggupan

Adverbia kesanggupan adalah adverbia yang digunakan untuk menyatakan kesanggupan. Yang termasuk adverbia ini adalah kata-kata sanggup, dapat, dan bisa.

Contoh: Beliau sudah terlalu lelah, tidak **sanggup** berpikir lagi

m. Adverbia Harapan

Adverbia harapan adalah adverbia yang menyatakan harapan akan terjadinya sesuatu tindakan, hal, atau keadaan. Yang termasuk adverbia ini adalah semoga, mudah-mudahan, hendaknya, sepatutnya, sebaiknya.

Contoh: **Semoga** kalian berhasil

Menurut Chear (2015:83), menyatakan bahwa adverbial merupakan kata yang bertugas mendampingi nomina, verba, dan adjektifa. Dilihat dari segi semantik, yakni dari komponen makna utama yang dimiliki dapat dilihat adanya kata yang berkelas adverbial yang memiliki komponen makna, yaitu :

a. Negasi

Negasi, yaitu kata tidak, bukan, tanpa, dan tiada. Kata yang digunakan untuk menegasikan verba dan adjektifa. Kata bukan digunakan untuk menegasikan nomina, tetapi dapat juga digunakan untuk menegasikan verba dan adjektifa yang berada dalam konstruksi berkontras.

b. Frekuensi

Frekuensi, yakni kata sering, jarang, kadang-kadang, biasa, sekali-kali, acapkali, dan selalu. Adverbial ini hanya dapat digunakan untuk verba, tidak dapat digunakan untuk kelas nomina, dan adjektifa.

c. Kuantitas atau Jumlah

Kuantitas atau Jumlah, yaitu banyak, sedikit, cukup, kurang, semua, seluruh, sebagian, dan beberapa. Pada umumnya kata adverbial ini dapat mendampingi nomina. Namun ada juga yang dapat mendampingi verba.

Contoh: **Banyak** rumah **Kurang** bicar

d. Kualitas atau Derajat

Kualitas atau Derajat, yaitu agak, cukup, lebih, kurang, sangat, paling, sedikit, dan sekali. Umumnya adverbialia ini hanya dapat mendampingi kata-kata dari kelas ajektifa.

Contoh: **Agak** baik

e. Waktu atau Kala

Waktu atau kala, yakni adverbialia sudah, sedang, lagi, tengah, akan, hendak, dan mau. Adverbialia ini pada dasarnya dapat mendampingi verba tindakan.

Contoh: **Sudah** makan

f. Keserasian

Keserasian yaitu adverbialia sudah, belum, baru, dan sedang. Adverbialia ini dapat mendampingi kata-kata dari kelas verba dan adjektiva.

Contoh: **Sudah** baik

g. Pembatasan

Pembatasan, yaitu adverbialia hanya dan saja. Adverbialia ini dapat mendampingi kata-kata dari kelas verba, nomina, dan numeralia.

Contoh: **Hanya** nasi

h. Keharusan

Keharusan, yaitu boleh, wajib, harus, dan mesti. Adverbialia ini dapat mendampingi kata-kata dari kelas verba.

Contoh: **Boleh** pergi

i. Kepastian

Kepastaaian, yaitu adverbial pasti, tentu, mungkin, barangkali.

Adverbial ini dapat mendampingi kata-kata dari kelas verbal.

Contoh: **Pasti** hadir

Menurut Widjono (2015:173), mengatakan bahwa adverbial adalah kata yang memberi keterangan pada verbal, adjektiva, nomina predikatif, atau kalimat. Dalam kalimat, adverbial dapat mendampingi adjektiva, numeralia, atau proposisi. Berdasarkan bentuknya, adverbial mempunyai

1) Bentuk tunggal (monomorfemis): sangat, hanya, lebih, agak, dan akan.

Contoh : Orang itu **sangat** bijaksana

2) Bentuk jamak (polimorfemis): belum, tentu, benar-benar, jangan-jangan, kerap kali, lebih-lebih, mau tidak mau, mula-mula, tidak mungkin, dan paling-paling.

Contoh: Mereka **belum tentu** pergi pada hari ini

Menurut Arifin dan Junaiyah (2009:114), bentuk adverbial terdiri atas adverbial gabungan dan adverbial tunggal dapat berupa kata dasar, kata berafiks, ataupun kata ulang: adverbial gabungan dapat berupa adverbial gabungan yang berdampingan atau yang tidak berdampingan.

a) Adverbial Tunggal

1. Adverbial Tunggal Berupa Kata Dasar

Adverbia tunggal yang berupa kata dasar terdiri atas satu kata dasar. Adverbia jenis ini tergolong kelompok kata tertutup (*close word*), amat terbatas jumlahnya, contohnya hampir, segera, paling, saja, selalu, pasti, lebih, sangat, senantiasa, dan tentu.

2. Adverbia Tunggal Berupa Kata Berafiks

Adverbia tunggal yang berupa kata berafiks diperoleh dari konfiks se...-nya atau sufiks -nya yang dilekatkan pada kata dasar, seperti:

Sebaiknya kalian segera menyelesaikan pekerjaan itu.

3. Adverbia Tunggal Berupa Kata Ulang

Adverbia jenis ini terdiri atas adverbia yang berupa:

a. Adverbia yang berupa pengulangan kata dasar.

Contoh: **Diam-diam** kami pergi dari tempat yang berbahaya itu

b. Adverbia berupa pengulangan kata dasar dengan prefiks se-

Contoh: **Setinggi-tinggi** burung terbang, akhirnya hingga juga.

c. Adverbia berupa pengulangan kata dasar sufiks -an

Contoh: Ia berjuang **mati-matian** melawan penyakit yang di deritanya.

d. Adverbia berupa pengulangan kata dasar dengan konfiks se-nya

e. contoh: Gantungan cita-citamu **setinggi-tingginya**.

b) Adverbia Gabungan

Adverbia gabungan terdiri atas dua adverbia yang berupa kata dasar. Kedua kata dasar itu ada yang berdampingan dan ada pula yang tidak.

1. Adverbia Berdampingan

Contoh: Aku agak malas mengunjunginya. **Lagi pula** rumahnya jauh dari sini.

2. Adverbia Tidak Berdampingan

Contoh: Kita **hanya** buang-buang waktu dan tenaga kerja **saja**

Menurut Alwi (dalam Sry Satriya dkk:2000), bentuk adverbia jika dilihat berdasarkan Alwi (1998) membagi adverbia menjadi dua, yaitu adverbia tunggal dan adverbia gabungan, yang termasuk adverbia tunggal adalah adverbia berafiks dan adverbia kata ulang. Alwi (1993:220-221) berpendapat bahwa berdasarkan bentuknya adverbia dapat diuraikan menjadi dua, yaitu adverbia monomorfemis dan polimorfemis. Uraikan berikut akan membicarakan adverbia berdasarkan pendapat Alwi tahun (1993).

1. Adverbia Monomorfemis

Adverbia monomorfemis adalah adverbia yang hanya terdiri atas satu morfem atau satu kata dasar. Dapat pula dikatakan bahwa adverbia monomorfemis adalah adverbia yang belum mengalami

afiksasi dan/atau reduplikasi. Yang termasuk adverbia monomorfemis berdasarkan urutan abjad adalah sebagai berikut.

agak	kembali	sangat
amat	kurang	saja
baru	lagi	sedang
bahkan	lekas	segera
belum	lebih	sekadar
belaka	mau	sekali
bukan	masih	selalu
begitu	memang	sering
cukup	mungkin	sungguh
hanya	niscaya	senantiasa
hampir	nyaris	tidak
malah	paling	tentu
juga	pernah	terlalu
justru	pasti	tentu
kadang	pula	terus

2. Adverbia Polimorfemis

Adverbia polimorfemis adalah adverbia yang terdiri atas lebih dari satu morfem. Adverbia itu telah mengalami proses afiksasi dan atau reduplikasi. Adverbia polimorfemis dapat dibedakan menjadi enam kelompok, yaitu (1) R < dasar > , (2) R < dasar > + -an, (3) se-+ < dasar > + -nya, (4) < se-+ dasar + -nya> R sebagian, (5) < ter-dasar> R sebagian, dan (6) adverbia gabung.

1) Adverbia R < dasar>

Adverbia polimorfemis R < dasar> dibentuk dengan mengulang kata dasar. Bentuk dasar yang diulang itu berupa adverbia seperti pada contoh berikut:

- a. Lagi → Lagi-lagi
- b. Lebih → Lebih-lebih

2) Adverbia R <dasar> + -an

Adverbia polimorfemis dapat dibentuk dengan R < dasar > + an.

Bentuk dasar yang direduklifikasi itu berupa adjektiva seperti beberapa contoh berikut.

Mati + mati-matian

Mabuk + mabuk-mabukan

3) Adverbia se + <dasar> + -nya

Adverbia polimorfemis dapat dibentuk dengan se+ < dasar > +-nya. Kata dasar yang dilengkapi afiks itu berupa adjektiva dan beberapa adverbia seperti tampak pada beberapa contoh di bawah ini.

Lama ———> Selamanya

Puas ———> Sepuasnya

4) Adverbia <se-dasar -nya> R sebagian

Adverbia polimorfemis dapat dibentuk dengan <se-dasar -nya> R. Bentuk ini lebih mudah ditafsirkan dengan reduplikasi sebagian. Kata dasar yang mengalami reduplikasi sebagian ini biasanya berupa adjektiva seperti tampak pada beberapa contoh berikut.

Lama ———> Selamanya ———> Selama-lamanya

Pendek ———> Sependeknya ———> Sependek-pendeknya

Tinggi ———> Setingginya ———> Setinggi-tingginya

5) Adverbia Gabung

Adverbia gabung dapat dibentuk dengan menbandingkan adverbia yang satu dengan adverbia yang lain. Adverbia gabung ini tetap menjadi pewatas, tetapi yang diwatasi itu berupa frasa, yaitu frasa verba, frasa adjektiva, atau frasa nomina, bukan mewatasi adverbia yang lain.

a) Gabungan Adverbia Utama dan Adverbia Utama

Adverbia utama dapat bergabung dengan adverbia utama lain. Berikut contoh:

Selalu saja	Hampir selalu
Amat tidak	Paling tidak
Juga begitu	Juga tidak
Tidak saja	Tidak tentu

Pemakaian gabungan adverbia utama dan adverbia utama lain dalam kalimat sebagai berikut:

Sikapmu tadi **sungguh sangat** tidak sopan apalagi di hadapan banyak orang.

b) Gabungan Adverbia Utama dan Adverbia Samping

Adverbia utama dapat bergabung dengan adverbia samping.

Berikut contoh:

Amat jarang
Sangat sering
Sangat kurang
Selalu kurang
Hampir pasti
Paling kurang
Sangat jarang
Sangat mungkin
Selalu cukup
Masih mau

Pemakaian gabungan adverbial utama dan adverbial samping dalam kalimat tampak sebagai berikut:

Berapa pun penghasilan yang diberikan oleh suaminya dia **selalu kurang** saja.

c) Gabungan Adverbial Samping dan Adverbial Utama

Tidak semua adverbial samping dapat bergabung dengan adverbial utama akibatnya, gabungan adverbial ini tidak banyak jumlahnya, seperti contoh berikut: baru saja, mungkin sekali, mungkin saja, terlalu amat, pasti pernah, pasti saja.

d) Gabungan Adverbial Samping dan Adverbial Samping

Adverbial samping dapat bergabung dengan adverbial samping yang lain meskipun jumlahnya terbatas, seperti contoh berikut: lebih sering, lebih pasti, pasti sering, kurang pasti, lebih kurang.

3. Berita

Menurut Syamsul (2018:72) Berita adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa layak dilaporkan (diberitakan). Yang layak dilaporkan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria nilai berita. Sebuah berita minimal mengandung salah satu nilai berita disebut juga jurnalistik.

Nilai-nilai berita diantaranya:

- a. *Impact* adalah berdampak atau berpengaruh. Makin banyak orang yang kena dampak sebuah peristiwa, makin besar pula dampak

sebuah berita. Hal yang menyangkut kepentingan umum pasti layak diberitahukan, misalnya kenaikan harga BBM.

- b. *Proximisty* adalah kedekatan geografis dan psikologis dengan publik. Kian dekat pembaca dengan sebuah kejadian makin besar pula nilai beritanya.
- c. *Timeliness* “ baru” (*new*) adalah bagian terbesar sebuah berita yakni baru terjadi (aktual). Ada ungkapan, berita itu seperti ikan, lebih baik dalam keadaan segar.
- d. *Promince* adalah ketokohan orang yang terlibat atau menjadi subyek peristiwa, misalnya selebritis atau tokoh politik (pejabat). Ribuan orang biasa kawin-cerai tidak jadi berita, namun jika pelakunya seorang artis menteri pasti jadi berita.
- e. *Novelty* adalah hal baru, asing, aneh, unik tidak lazim.
- f. *Conflict* adalah perang, politik, dan kriminalitas merupakan suatu berita yang paling umum.

Unsur-unsur berita

- a. *What*: apa yang terjadi.
- b. *Who*: siapa yang terlibat dalam kejadian itu.
- c. *When*: kapan kejadiannya, waktu kejadian.
- d. *Where*: dimana terjadinya, lokasi atau tempat peristiwa.
- e. *Why*: mengapa terjadi, apa penyebabnya.
- f. *How*: bagaimana proses kejadiannya, suasana peristiwa, atau urutan kejadian.

Menurut Chear (2010:11), mengatakan berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata dan juga disertai dengan gambar.

Unsur-unsur berita

Setiap berita, baik yang bersifat langsung, berita ringan, maupun berita kisah harus berisi fakta-fakta yang menyangkut manusia, meskipun yang diceritakan adalah hewan atau pun benda-benda yang terdapat dalam masyarakat. Semua berita itu harus mengungkap unsur 5W+1H, yaitu:

What: apa yang terjadi ?

Who: siapa yang terlibat dalam kejadian ?

Why: mengapa kejadian itu timbul ?

Where: di mana tempat kejadian itu ?

When: kapan terjadinya ?

How: bagaimana kejadiannya ?

Menurut Kosasih dan Endang (2018:74), mengatakan bahwa berita adalah suatu informasi yang umumnya faktual dan terbaru. Teks berita memiliki unsur-unsur yang merangkum dalam rumus 5W+1H: what (apa), who (siapa), where (dimana), when (kapan), why (mengapa), dan how (bagaimana).

4. Media Online

Menurut Syamsul (2018:34), mengatakan media *online* disebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), dan new

media (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai palaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan distribusikan melalui internet (*wikipedia*).

5. Okezone.com

Okezone.com adalah portal *online* berita dan hiburan berbahasa Indonesia. Resmi diluncurkan pada 1 Maret 2017, portal *online* ini dimiliki oleh PT Media Nusantara Citra (MNC), perusahaan yang juga mengelola beberapa bisnis media lain seperti televisi, media cetak, dan jaringan radio. Pada Oktober 2008, situs ini menempati peringkat ke 28 situs *web* terpopuler di Indonesia menurut Alexa.com. Okezone.com memberitakan hal-hal hukum, seperti politik, peristiwa, internasional, ekonomi, *lifestyle*, *selebriti*, *sports*, bola, auto, teknologi, dan lainnya (<https://id.m.wikipedia.org>).

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Wiwid Oktavianti. (2019). *Skripsi*. UMMY. Melakukan penelitian dengan judul Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik *Online Detik.com*. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama membahas tentang media *online*. Perbedaannya pada penelitian terdahulu yang diteliti adalah Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal

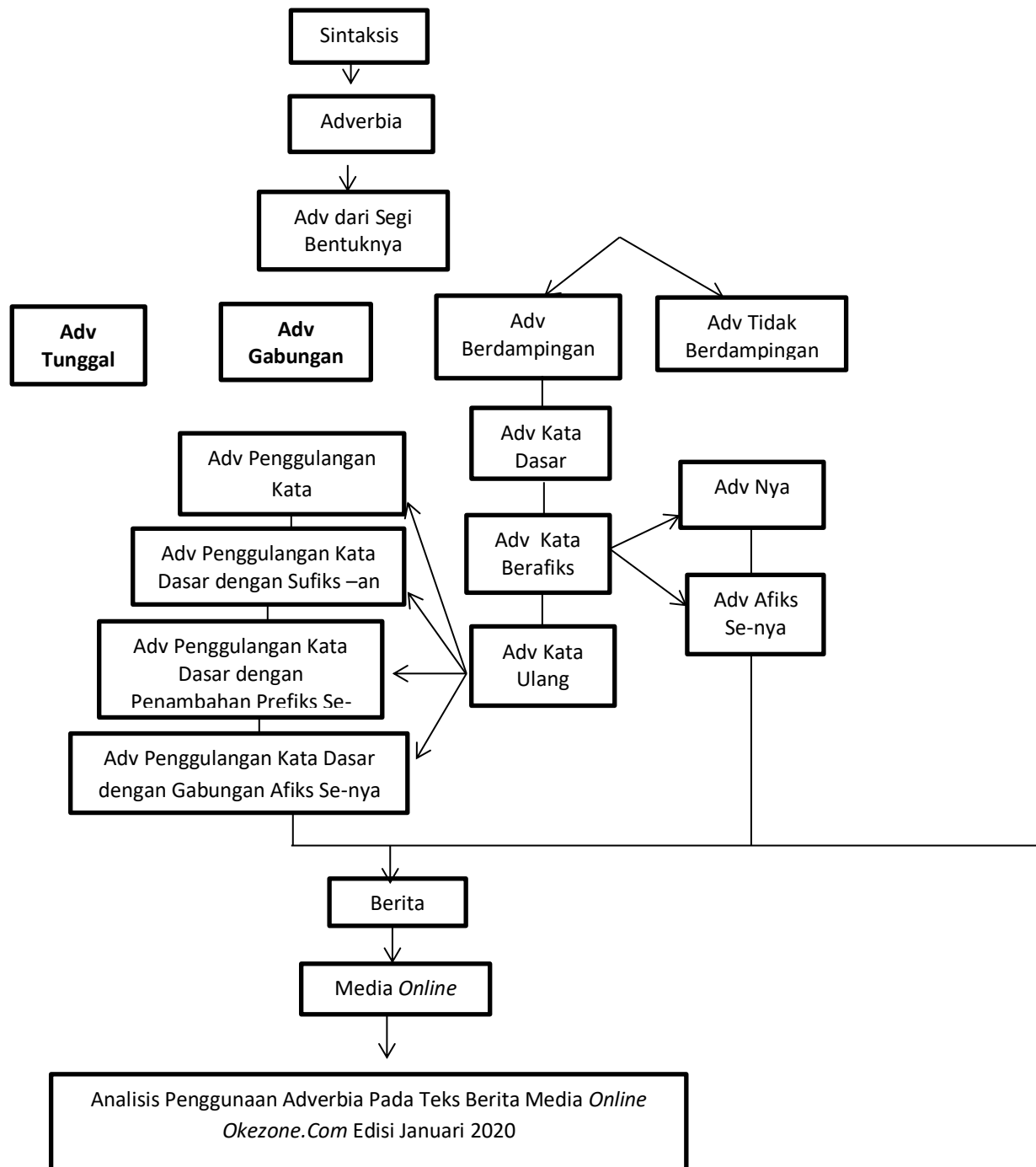
pada Teks Berita Politik *Online Detik.com*, sedangkan pada penelitin sekarang yang akan diteliti adalah Analisis Penggunaan Adverbia Pada Teks Berita Media *Online Okezone.com*.

2. Sinta Delista. (2019). *Skripsi*. UMMY. Melakukan penelitian dengan judul Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita pada Surat Kabar Singgalang Edisi Juni 2019. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama membahas yang terdapat dalam teks berita. Perbedaannya pada penelitian terdahulu yang diteliti adalah Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita pada Surat Kabar Singgalang Edisi Juni 2019, sedangkan pada penelitin sekarang yang akan diteliti adalah Analisis Penggunaan Adverbia Pada Teks Berita Media *Online Okezone.com*.
3. Viona Arnelistri. (2018). *Skripsi*. UMMY. Melakukan penelitian dengan judul Penggunaan *Lead* Berita dalam *Tabloid* Olahraga Edisi Juni 2018. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama membahas tentang berita. Perbedaannya pada penelitian terdahulu yang diteliti adalah Penggunaan *Lead* Berita dalam *Tabloid* Olahraga Edisi Juni 2018, sedangkan pada penelitian sekarang yang akan diteliti adalah Analisis Penggunaan Adverbia Pada Teks Berita Media *Online Okezone.com*.

C. Kerangka Konseptual

Masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat membaca teks berita *online* terdapat

penggunaan adverbial, sehingga bagan kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini.



Bagan Kerangka Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013:6).

B. Data dan Sumber Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Ahmadi 2014:108), yang dimaksud dengan data adalah bahan-bahan kasar (*rough material*) yang dikumpulkan para peneliti dari dunia (lapangan) yang ditelitinya, bahan-bahan yang direkam secara aktif oleh orang yang melakukan studi, seperti transkrip wawancara dan catatan dari lapangan hasil observasi perlibatan. Data juga meliputi apa-apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti, misalnya buku harian, foto, dokumen resmi dan artikel.

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2013:157), menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehubungan dengan pendapat di atas, data penelitian ini adalah kata-kata adverbial yang terdapat di dalam teks berita media *online okezone.com* pada edisi Januari 2020. Data tersebut peneliti dapatkan dengan cara membaca berita *online* yang terdapat di media *online*

okezone.com tersebut secara berulang kali. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita media *online okezone.com* edisi Januari 2020.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jadi, peneliti adalah sebagai instrumen utama penelitian karena peneliti segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar pencatatan. Lembar pencatatan adalah lembaran yang berisi kolom-kolom yang berupa kutipan kata adverbial yang terdapat di dalam teks berita media *online okezone.com* edisi Januari.

Format Tabel 1 : Inventarisasi Data “Analisis Penggunaan Adverbial Pada Teks Berita Media Online Okezone.Com Edisi Januari 2020”

No.	Tanggal	Judul	Kode Data	Data

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Arikunto (2006:231), menyatakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengkliping berita yang terdapat di dalam media online *okezone.com* edisi Januari 2020
2. Membaca berulang-ulang dan memahami isi teks berita yang terdapat di dalam media *online okezone.com* edisi Januari 2020.
3. Menandai dengan cara memberi kode kutipan yang terdapat kata adverbial di dalam teks berita di media *online okezone.com* edisi Januari 2020.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bungin (2007:143), analisis kualitatif berakar pada pendekatan fenomenologi yang sebenarnya lebih banyak mengkritik pendekatan positivisme yang dianggap terlalu kaku, hitam-putih dan terlalu taat asas. Alasannya bahwa analisis fenomenologi lebih tepat digunakan untuk mengurai persoalan subjek manusia yang umumnya tidak taat asas, berubah-ubah, memiliki subjektivitas individual, memiliki emosi, dan sebagainya. Dengan demikian, maka analisis-analisis kualitatif cenderung menggunakan pendekatan logika induktif, di mana silogisme dibangun berdasarkan pada hal-hal khusus atau data di lapangan dan bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum.

Menurut Patton (dalam Moleong, 2013:280), mendefinisikan analisis data sebagai proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa tetapi tidak sama. Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Membaca data yang telah terkumpul.
2. Mencatat data sesuai dengan format tabel 1 yang terdapat di instrumen penelitian.

3. Diklasifikasikan data yang termasuk kata adverbial sesuai dengan format tabel 2 yang terdapat di instrumen penelitian.
4. Menganalisis data yang telah diklasifikasikan.

F. Teknik Pengabsahan Data

Menurut Moleong (2013: 324) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Untuk menguji pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Moleong (2013:330) menjelaskan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemeriksaan dari sumber yang dirasa lebih mengetahui atau yang lebih memahami penelitian ini, seperti teman sejawat dan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, pengabsahan data akan dilakukan oleh Dr. Zona Rida Rahayu, M.Pd., sebagai pengabsahan data karena beliau merupakan dosen tetap di Universitas Mahaputera Muhammad Yamin serta beliau lulusan dari pendidikan S3 yang lebih memahami tentang analisis penggunaan adverbial pada teks berita media *online Okezone.com* edisi Januari 2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan beberapa hal yaitu, temuan penelitian yang disertai pembahasan berdasarkan analisis yang dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian berupa temuan penelitian berdasarkan penerapan langkah-langkah penganalisisan data yang telah diuraikan pada bab III. Pembahasan berdasarkan atas penemuan peneliti dan relevansi dengan cara acuan teori.

A. Temuan Penelitian

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa adverbia yang terdapat pada teks berita pada media *online Okezone.com*. Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan, membaca, dan menggarisbawahi dengan menggunakan alat yang berfungsi untuk mendapatkan adverbia yang terdapat pada Teks Berita Media *Online Okezone.com* Edisi Januari 2020.

Berdasarkan data penelitian, penggunaan adverbia yang terdapat pada teks berita media *online Okezone.com* peneliti menemukan 303 data dan dikelompokkan sesuai penggunaan adverbia. Penggunaan adverbia: Adverbia dari segi bentuknya yaitu: *Adverbia tunggal* terdapat 245 data diantaranya:

(1) Adverbia berupa kata dasar sebanyak 47 yaitu terdapat pada nomor data:18, 24, 27, 29, 48, 53, 56, 63, 66, 70, 75, 89, 99, 103, 104, 105, 106, 126,128, 132, 133, 139, 150, 152, 156, 161, 163, 166, 173, 176, 190, 193, 204, 206, 211, 223, 225, 226, 230, 233, 246, 248, 262, 275, 280, 284, 288 data yang sama pada penggunaan adverbia berupa kata dasar sebanyak 41 data, yaitu 20 data untuk kata **hanya** pada nomor data (24, 53, 66, 75, 89, 99, 126, 128, 139, 161, 176, 190, 204, 206, 230, 246, 262, 275, 284, 288), 8 data untuk kata **sangat** pada nomor data (63, 70,103, 104, 106, 132, 133, 163), 7 data untuk kata **baru** pada nomor

data (48, 105, 150, 152, 156, 223, 225), 2 data untuk kata **saja** pada nomor data (166, 211), 2 data untuk data kata **lebih** pada nomor data (56, 193, 226, 248), data untuk kata **segera** terdapat pada nomor data 18, data untuk kata **sementara** terdapat pada nomor data 27, data untuk kata **paling** terdapat pada nomor data 29, data untuk kata **pasti** terdapat pada nomor data 173.

(2) Adverbia yang berupa kata berafiks terdapat data 159 data, diantaranya: a. Adverbia berupa penambahan gabungan afiks se-nya pada kata dasar terdapat sebanyak 18 data, yaitu pada nomor data 69, 96, 119, 145, 165, 186, 194, 195, 197, 199, 208, 212, 234, 243, 271, 295, 299, 303, 304 data yang sama pada penggunaan adverbia berupa penambahan gabungan afiks se-nya pada kata dasar terdapat sebanyak 16 data yaitu 12 data untuk kata **sebelumnya** pada nomor data (119, 145, 165, 186, 194, 197, 208, 212, 243, 271, 303, 304) 4 data untuk kata **selanjutnya** pada nomor data (96, 195, 199, 234) data untuk kata **sebenarnya** pada nomor (69) data untuk kata **seharusnya** pada nomor (295) data untuk kata **setidaknya** pada nomor data (299) b. Adverbia berupa penambahan -nya pada kata dasar terdapat sebanyak 140 data yaitu: 1, 6, 7, 19, 25, 28, 30, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 51, 52, 54, 57, 59, 62, 64, 67, 68, 72, 74, 76, 78, 83, 84, 86, 90, 93, 94, 97, 98, 100, 101, 102, 107, 109, 111, 112, 113, 115, 120, 121, 122, 123, 127, 129, 130, 131, 134, 140, 141, 142, 143, 144, 147, 149, 153, 157, 158, 159, 162, 167, 168, 169, 170, 171, 174, 175, 177, 178, 179, 181, 182, 183, 184, 185, 187, 188, 191, 200, 202, 203, 205, 213, 215, 216, 219, 221, 222, 224, 227, 228, 231, 236, 238, 239, 241, 242, 244, 245, 247, 249, 253, 258, 260, 261, 263, 264, 267, 269, 272, 273, 274, 276, 278, 279, 282, 283, 285, 286, 287, 289, 290, 292, 293, 294, 296, 297, 298, 301, 305, data yang sama pada penggunaan adverbia berupa penambahan -nya pada kata dasar terdapat sebanyak (61) data

yaitu 4 data untuk kata **sekitarnya** pada nomor data (1, 35, 43, 292), 2 untuk kata **tuturnya** pada nomor data (30, 41), 3 data kata **lainnya** pada nomor data (38, 54, 241), 3 data untuk kata **semuanya** pada nomor data (40, 177, 285), 4 data untuk kata **satunya** pada nomor data (46, 113, 134, 140), 3 data untuk kata **tepatnya** pada nomor data (51, 93, 127), 5 data untuk kata **khususnya** pada nomor data (59, 112, 258, 264, 267), 2 data untuk kata **ucapnya** pada nomor data (72, 191), 2 data untuk kata **jelasnya** pada nomor data (74, 175), 4 data untuk kata **ujarnya** pada nomor data (90, 107, 158, 188), 4 data untuk kata **dirinya** pada nomor data (101, 131, 149, 249) 4 data untuk kata **akhirnya** pada nomor data (120, 123, 129, 142), 2 data untuk kata **awalnya** pada nomor data (121, 231), 2 data untuk kata **hukumnya** pada nomor data (168, 169), 3 data untuk kata **artinya** pada nomor data (181, 184, 185), 2 data untuk kata **sayangnya** pada nomor data (215, 297), 2 data untuk kata **katanya** pada nomor data (216, 296) untuk data **negaranya** terdapat 2 data yaitu nomor data (244, 293), 4 data untuk kata **warganya** pada nomor data (274, 282, 283, 294), 2 data untuk kata **tambahnya** pada nomor data (301, 305). (3). Adverbia berupa kata ulang terdapat 40 data diantaranya: a. Adverbia yang berupa pengulangan kata dasar terdapat sebanyak 38 data yaitu data 21, 31, 58, 71, 73, 92, 114, 124, 125, 135, 136, 146, 148, 160, 164, 198, 201, 207, 209, 210, 214, 218, 220, 229, 232, 237, 240, 252, 255, 257, 259, 266, 268, 270, 277, 291, 300, 302, data yang sama pada penggunaan adverbia berupa pengulangan kata dasar terdapat sebanyak 16 data yaitu 4 data untuk kata **kapal-kapal** pada nomor data (73, 114), 2 data untuk kata **masing-masing** pada nomor data (124, 148), 2 data untuk kata **pangkalan-pangkalan** pada nomor data (135, 136), 4 data untuk kata **negara-negara** pada nomor data (164, 237, 277, 302), 2 data untuk kata **daerah-daerah** pada nomor data (209, 210), 2 data untuk

kata **anak-anak** pada nomor data (214, 255), 2 data untuk kata **bulan-bulan** pada nomor data (207, 300). b. Adverbia yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan prefiks se- 0 data. c. Adverbia yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan sufiks –an terdapat 1 data untuk kata **buka-bukaan** pada nomor data (256), d. Adverbia yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan gabungan afiks se-nya terdapat 1 data untuk kata **sebaik-baiknya** pada nomor data (15). *Adverbia Gabungan* terdapat 58 data diantaranya:

(1) Adverbia yang berdampingan terdapat sebanyak (55) :1, 3, 4, 5, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 20, 22, 23, 26, 32, 36, 42, 47, 49, 50, 55, 60, 61, 65, 77, 79, 80, 81, 82, 85, 87, 88, 91, 95, 108, 110, 116, 117, 118, 137, 138, 151, 154, 155, 172, 180, 189, 196, 217, 235, 251, 281, data yang sama pada penggunaan adverbia yang berdampingan terdapat sebanyak 22 data, yaitu 2 data untuk kata **seluruh jajaran** pada nomor data (1,12), 2 data untuk kata **turun tangan** pada nomor data (3,13), 3 data untuk kata **harus hadir** pada nomor data (8, 10, 11), 2 data untuk kata **bencana banjir** pada nomor data (32,42), 2 data untuk kata **apa lagi** pada nomor data (36, 100), 2 data untuk kata **curah hujan** pada nomor data (55,60), 3 data untuk kata **tidak ada** pada nomor data (65, 79, 235), 2 data untuk kata **akan tetapi** pada nomor data (82, 189). (2) Adverbia yang tidak berdampingan terdapat sebanyak 3 data yaitu pada nomor data (192, 250, 265) data yang sama pada penggunaan adverbia yang tidak berdampingan terdapat sebanyak 3 data untuk kata **hanya dan saja**.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini berupa Penggunaan Adverbia pada Teks Berita Media Online *Okezone.com*. Data penelitian diperoleh dengan mengumpulkan membaca, dan menggarisbawahi dengan menggunakan alat

yang berfungsi untuk mendapatkan adverbial yang terdapat pada teks berita media *online okezone.com* Edisi Januari 2020. Temuan penelitian, ataupun dokumentasi diperoleh penggunaan adverbial sebanyak 303 data. Temuan penelitian maka adverbial dikelompokkan sebagai berikut:

Adverbial tunggal

1. Adverbial yang Berupa Kata Dasar

Adverbial yang berupa kata dasar terdapat (47) data di dalam teks berita media *online okezone.com* edisi Januari 2020. Berikut ini analisis adverbial yang berupa kata dasar yang terdapat dalam teks berita media *online okezone.com* edisi Januari 2020.

Data 18 (1q) Camkan pesan ini dan **segera** laksanakan, semoga Allah SWT mengiringi, memudahkan dalam menjalankan tugas yang mulia ini, tutupnya.

Data 18 (1q) menjelaskan tentang Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta bertutur insya Allah kita diberi kemudahan sehingga bisa menanggulangi permasalahan banjir ini. Bahwa camkan pesan ini dan **segera** laksanakan semoga Allah SWT mengiringi, memudahkan dalam menjalankan tugas yang mulia ini. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **segera**.

Data 24 (2e) Di mana lokasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat (Jabar) dengan 97 titik, DKI Jakarta 63 titik dan Banten **hanya** 9 titik.

Data 24 (2e) menjelaskan tentang Laporan BNPB, terdapat 169 titik banjir di seluruh wilayah Jabodetabek dan Banten, dimana lokasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat (Jabar) dengan 97 titik, DKI Jakarta 63 titik dan Banten **hanya** sembilan titik. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **hanya**.

Data 27 (2h) **Sementara** di Jawa Barat terdapat 97 titik banjir. Rinciannya, Kabupaten Bekasi 32 titik, Kota Bekasi 53 titik dan kabupaten bogor sebanyak 12 titik.

Data 27 (2h) menjelaskan tentang Agus Wibowo sebagai Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan (Kapusdatinkom), banjir di Provinsi Banten terdiksi sembilan lokasi dengan Kota Tangerang 3 titik dan Tangerang Selatan 6

titik, kemudian DKI Jakarta 63 titik dengan rincian, Jakarta Barat 7 titik, Jakarta Pusat 2 titik, Jakarta Timur 13 titik dan Jakarta Utara 2 titik, **sementara** di Jawa Barat terdapat 97 titik banjir. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **sementara**.

Data 29 (2j) Dari data tersebut dapat disimpulkan wilayah yang **paling** terdampak banjir yaitu Kota Bekasi diikuti Jakarta Selatan, Kabupaten Bekasi dan Jakarta Timur”,tuturnya.

Data 29 (2j) menjelaskan tentang rinciannya, Kabupaten Bekasi 32 titik, Kota Bekasi 53 titik dan Kabupaten Bogor sebanyak 12 titik, dari data tersebut dapat disimpulkan wilayah yang **paling** terdampak banjir yaitu Kota Bekasi diikuti Jakarta Selatan, Kabupaten Bekasi dan Jakarta Timur,”tuturnya. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **paling**.

Data 48 (4e) Terkait media sosial ini, Ratu Elizabeth II disebutkan kini tengah mencari pegawai **baru** untuk bekerja di kerajaan.

Data 48 (4e) menjelaskan tentang Ratu Elizabeth II terkait media sosial ini ia disebutkan kini tengah mencari pegawai **baru** untuk bekerja di kerajaan. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **baru**.

Data 53 (4j) Tidak **Hanya** gaji bernilai fantastis, fasilitas lainnya yang bisa didapatkan ialah hidangan makan siang gratis.

Data 53 (4j) menjelaskan tentang Royal Household, dikatakan posisi ini akan mendapatkan gaji di kisaran 45000 hingga 50000 Poundsterling Rp 819 juta sampai Rp 910 juta tidak **hanya** gaji bernilai fantastis, fasilitas lainnya yang bisa didapatkan ialah hidangan makan siang gratis. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **hanya**.

Data 56 (5b) Kondisi ini akan memberi dampak pada meningkatnya intensitas curah hujan menjadi **lebih** ekstrem.

Data 56 (5b) menjelaskan tentang Kepala BMKG Dwikorita Karnawati menyebutkan, kondisi ini akan memberi dampak pada meningkatnya intensitas curah

hujan menjadi **lebih** ekstrem. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **lebih**.

Data 63 (5i) **Sangat** diharapkan ketegasan para pemimpin daerah untuk mengingatkan masyarakat

Data 63 (5i) menjelaskan tentang Kepala BNPB Doni Monardo mengatakan bahwa **sangat** diharapkan ketegasan para pemimpin daerah untuk mengingatkan masyarakat bencana ini. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **sangat**.

Data 66 (5l) Tidak **Hanya** pemimpin daerah, Doni juga menegaskan bahwa merupakan tugas untuk terus mengingatkan masyarakat melalui pemberitaan.

Data 66 (5l) menjelaskan tentang dalam hal ini tidak **hanya** pemimpin daerah saja harus mengingatkan masalah ini, tetapi Doni juga menegaskan bahwa merupakan tugas untuk terus mengingatkan masyarakat melalui pemberitaan, termasuk mengikuti perkembangan informasi cuaca dari BMKG. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **hanya**.

Data 70 (6d) Padahal menurut pemerintah sumber daya ikan di sana **sangat** melimpah dan patut kita kelola oleh nelayan-nelayan kita sendiri,"ucapnya.

Data 70 (6d) menjelaskan tentang menurut Riswanto pemerintah sumber daya ikan di sana **sangat** melimpah dan patut kita kelola oleh nelayan-nelayan kita sendiri supaya lebih bermanfaat baginya. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **sangat**.

Data 75 (6i) Tapi, ketika BBM subsidi sudah dicabut dibatas **hanya** untuk (kapal), 30 GT ke bawah, dan yang untuk 39 GT ke atas kita memakai BBM Industri.

Data 75 (6i) menjelaskan tentang Ketua HNSI (Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia) yaitu Tegal Riswanto mengatakan, tapi ketika subsidi sudah dicabut dibatas **hanya** untuk kapal 30 GT ke bawah, dan yang untuk 39 GT ke atas kita

memakai BBM industri, otomatis itu menambah biaya operasional yang ada. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **hanya**.

Data 89 (8d) Sedangkan bagi pelaku usaha atau tempat **hanya** akan diberikan sanksi administratif berupa teguran.

Data 89 (8d) menjelaskan tentang Andono menyebut, sanksi untuk pihak pengelola yang masih nakal menggunakan kantong plastik sekali pakai, maka akan diberikan sanksi berupa teguran tertulis:uang paksa, pembekuan izin dan pencabutan izin, sedangkan bagi pelaku usaha **hanya** akan diberikan sanksi administratif berupa teguran. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **hanya**.

Data 99 (9i) Lalu pelanggaran terakhir FIFA **hanya** memberikan teguran kepada PSSI atas tidak tepatnya waktu pertandingan antara Timnas Indonesia vs Thailand pada 10 September 2019 silam.

Data 99 (9i) menjelaskan tentang FIFA memberi berupa teguran yang hanya pada PSSI tentang tidak tepatnya waktu pertandingan antara Timnas Indonesia vs Thailand pada 10 September 2019 silam. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **hanya**.

Data 103 (10c) Menurutnya, penunjukan ini **sangat** penting bagi Bank Dunia.

Data 103 (10c) menjelaskan tentang menurut David Malpass menunjuk Mari Elka Pangestu ini sebagai Direktur **sangat** penting bagi Bank Dunia, karena Mari Elka Pangestu sudah cukup berpengalaman di bidang itu. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **sangat**.

Data 104 (10d) Kami **sangat** senang menyambut Mari di Bank Dunia dalam peran baru yang sangat penting bagi institusi ini,"ujarnya.

Data 104 (10d) menjelaskan tentang Erick Thohir mengatakan **sangat** senang menyambut Mari Elka di Bank Dunia dalam peran baru yang sangat penting bagi institusi. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **sangat**.

Data 105 (10e) Kami sangat senang menyambut Mari di Bank Dunia dalam peran **baru** yang sangat penting bagi institusi ini,”ujarnya.

Data 105 (10e) menjelaskan tentang Presiden Grup Bank Dunia David

Malpass mengatakan bahwa kami sangat senang menyabut Mari di Bank Dunia dalam peran **baru** yang sangat penting bagi institusi ini. Dalam kalimat data di atas terdapat kata adverbial berupa kata dasar yaitu **baru**.

Data 150 (15b) Oleh karena itu dirinya menawarkan kepada UEA untuk ikut serta dalam pembangunan Ibu Kota **baru**.

Data 150 (15b) menjelaskan tentang Jokowi selaku Presiden RI menawarkan kepada UEA untuk ikut serta dalam pembangunan Ibu Kota **baru**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **baru**.

Data 152 (15d) Presiden Jokowi menginginkan agar UEA bisa menjadi semacam ketua dewan pengarah untuk pembangunan Ibu Kota **baru**.

Data 152 (15d) menjelaskan tentang Presiden Jokowi menginginkan agar UEA bisa menjadi semacam ketua dewan pengarah untuk pembangunan Ibu Kota **baru**, karena UEA tertarik dengan kota Serambi Mekahnya Indonesia yaitu Aceh. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **baru**.

Data 156 (15h) Presiden menekankan bahwa dalam pembangunan Ibu Kota **baru**, untuk pembangunan gedung dan fasilitas pemerintahan dilakukan seluruhnya dengan dana APBN selain dari itu, akan dilakukan dengan dana swasta dan investasi,”ujarnya melalui keterangan tertulis.

Data 156 (15h) menjelaskan tentang Presiden Jokowi Dodo menekankan bahwa dalam pembangunan Ibu Kota **baru**, untuk pembangunan gedung dan fasilitas pemerintah dilakukan seluruhnya dengan dana APBN, selain dari itu, akan dilakukan dengan dana swasta dan investasi. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **baru**.

Data 166 (16b) Ya, kita ikuti **saja** perkembangannya,” jelas Mahfud MD, di sela dialog kebangsaan bertajuk Merawat Persatuan

Menghargai Keberagaman di Auditorium Kampus Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Data 166 (16b) menjelaskan tentang menurut Mahfud MD, ya kita ikuti **saja** perkembangannya, disela dialog kebangsaan bertajuk Merawat Persatuan Merhargai Keberagaman di Auditorium Kampus Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **saja**.

Data 173 (16i) Namun jika tidak, **pasti** hakim memiliki pandangan tersendiri.

Data 173 (16i) menjelaskan tentang Mahfud MD mengatakan bahwa namun jika tidak, **pasti** hakim memiliki pandangan tersendiri bagi kebijakan Anies Baswedan yang lalai dalam menangani tindakan banjir yang terjadi di DKI Jakarta. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **pasti**.

Data 193 (17n) Sebab, pemerintah hanya mengalihkan mekanisme penyalurannya saja agar **lebih** tepat sasaran.

Data 193 (17n) menjelaskan tentang Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM Agung Pribadi mengatakan pemerintah hanya mengalihkan mekanisme penyalurannya saja agar **lebih** tepat sasaran. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **lebih**.

Data 211 (19h) Jadi dalam satu sisi kami transfer rajin sampai sana pindah akun bank **saja**, enggak terpakai.

Data 211 (19h) menjelaskan tentang Sri Mulyani mengatakan saat gelar rapat kerja dengan Komite IV DPD RI di Gedung DPD Jakarta, daerah yang menumpuk dana itu mayoritas daerah-daerah yang memiliki kekayaan sumber daya alam, jadi dalam satu sisi kami transfer rajin sampai sana pindah akun bank **saja**, enggak terpakai. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **saja**.

Data 226 (21e) Laporan yang dilakukan London College's MRC Centre For Global Infectious Disease Analysis mengatakan

kemungkinan ada **lebih** kasus yang terjadi terkait penyakit ini.

Data 226 (21e) menjelaskan tentang laporan yang dilakukan London College MRC Centre for Global Infectious Disease Analysis mengatakan kemungkinan ada **lebih** banyak kasus yang terjadi terkait penyakit ini. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **lebih**.

Data 248 (24b) menjelaskan tentang warganet berkata Ibu **lebih** diam sambil nangis dari pada dikira minta jabatan atas pengakuan China jika nelayannya menangkap ikan di Natuna. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa kata dasar yaitu **lebih**.

2. Adverbial yang Berupa Kata Berafiks

Menurut Alwi dkk, (2003:199-200), adverbial yang berupa kata berafiks merupakan adverbial yang diperoleh dengan menambahkan gabungan afiks se-nya dan afiks -nya pada kata dasar.

a. Adverbial yang berupa penambahan gabungan afiks se-nya pada kata dasar.

Adverbial yang berupa penambahan gabungan afiks se-nya pada kata dasar terdapat 18 data yaitu:

Data 69 (6c) Riswanto mengungkapkan program melaut ke Natuna **sebenarnya** sudah diarahkan pemerintah sejak Menko Kamaritiman dijabat Rizal Ramli.

Data 69 (6c) menjelaskan tentang Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kota Tegal Riswanto mengungkapkan program melaut ke Natuna **sebenarnya** sudah diarahkan pemerintah sejak Menko Kamaritiman dijabat Rizal Ramli. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks se-nya yaitu **sebenarnya**.

Data 96 (9f) Maka Indonesia harus membayarkan denda sejumlah uang serta larangan tanpa penonton satu laga ketika Timnas

Indonesia bertanding di Kualifikasi Piala Dunia 2027 Zona Asia **selanjutnya**.

Data 96 (9f) menjelaskan tentang melalui laman resmi FIFA 9 Januari 2020 mengumumkan hukuman di jatuhkan pada PSSI pada laga ketika Timnas Indonesia bertanding di di Kualifikasi Piala Dunia 2027 Zona Asia **selanjutnya** PSSI akan membayar denda sejumlah uang serta larangan tanpa penonton saat laga berlangsung. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks se-nya yaitu **selanjutnya**.

Data 119 (12c) Jodoh memang bisa datang di mana saja dan kapan saja, bahkan di saat tempat yang tidak kita duga **sebelumnya**.

Data 119 (12c) menjelaskan tentang jodoh itu sudah ada surat dari yang maha kuasa seperti jodoh memang bisa datang di mana saja dan kapan saja, bahkan di saat tempat yang tidak kita duga **sebelumnya**, ini yang terjadi pada dua seji yang akhirnya menikah. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks se-nya yaitu adverbial **sebelumnya**.

Data 145 (14d) Pria berusia 55 tahun tersebut terpilih untuk meneruskan kesuksesan yang berhasil ditorehkan pelatih Barca **sebelumnya**, yakni Luis Enrique.

Data 145 (14d) menjelaskan tentang Valverde sendiri pertama kali ditunjuk Barca pada musim panas 2017, pria berusia 55 tahun tersebut terpilih untuk meneruskan kesuksesan yang berhasil ditorehkan pelatih Barca **sebelumnya**, yakni Luis Enrique. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks se-nya yaitu adverbial **sebelumnya**.

Data 165 (16a) Anies **sebelumnya** digugat sekelompok warga yang merasa dirugikan akibat banjir yang melanda pada Rabu, 1 Januari 2020 lalu.

Data 165 (16a) menjelaskan tentang Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan **sebelumnya** digugat sekelompok warga yang merasa dirugikan akibat banjir yang melanda pada Rabu, 1 Januari 2020. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks se-nya yaitu adverbial **sebelumnya**.

Dalam kalimat data di atas terdapat adverbia berupa penambahan gabungan afiks se-nya yaitu adverbia **sebelumnya**.

Data 195 (18b) Sejak 1980-an, setiap dekade **selanjutnya** selalu lebih hangat dari sebelumnya dan hal ini diperkirakan akan terus berlanjut.

Data 195 (18b) menjelaskan tentang menurut WMO (Organisasi Meteorologi Dunia) menyatakan bahwa 2019 diklaim sebagai tahun terpanas kedua sepanjang sejarah yang pernah dicatat sebelumnya adalah 2016 dan dari tahun 1980-an setiap dekade **selanjutnya** selalu lebih hangat dari sebelumnya yang diperkirakan akan berlanjut ke tahun-tahun berikutnya. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbia berupa penambahan gabungan afiks se-nya yaitu **selanjutnya**.

Data 295 (29i) Pembebasan visa **seharusnya** dilakukan secara resiprokal demi martabat bangsa,"katanya menandakan.

Data 295 (29i) menjelaskan tentang Politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) itu berujar bahwa pencabutan fasilitas pembebasan visa **seharusnya** dilakukan resiprokal demi martabat bangsa. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbia berupa penambahan gabungan afiks se-nya yaitu adverbia **seharusnya**.

Data 299 (30c) Distributor dan produser mencoba untuk meringankan kerugian yang akan didapat dengan menunda tanpa batas rilis **setidaknya** enam film blockbuster.

Data 299 (30c) menjelaskan tentang Perusahaan IMAX mengatakan bahwa dengan munculnya wabah virus corona mengakibatkan industri film China mengalami kerugian menurut distributor dan produser menunda tanpa di rilis bisa meringankan kerugian **setidaknya** enam film blockbuster. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbia berupa penambahan gabungan afiks se-nya yaitu adverbia **setidaknya**.

Data 303 (31b) Tedros dalam jumpa pers di Jenewa, menyebut virus corona jenis baru atau 2019-NCoV, sebagai wabah yang belum

pernah terjadi **sebelumnya** dan bersinggungan dengan respons yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Data 303 (31b) menjelaskan tentang di jumpa pers di Jenewa Tedros menyebutkan bahwa virus corona jenis baru merupakan wabah yang belum pernah terjadi **sebelumnya**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks *se-*nya yaitu adverbial **sebelumnya**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks *se-*nya yaitu adverbial **sebelumnya**.

b. Adverbial Berupa Penambahan *-nya* Pada Kata Dasar

Menurut Alwi dkk (2003: 200) Adverbial yang berupa kata berafiks diperoleh dengan menambahkan afiks *-nya* pada kata dasar. Adverbial berupa penambahan *-nya* pada kata dasar terdapat 140 data yaitu:

Data 1 (1a) Anies Rasyid Baswedan turut angkat bicara merespons musibah banjir yang melanda wilayah Jakarta dan **sekitarnya** di awal tahun 2020 ini.

Data 1 (1a) menjelaskan tentang Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan turut angkat bicara merespons musibah banjir yang melanda wilayah Jakarta dan **sekitarnya** di awal tahun 2020 ini. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks *-nya* yaitu adverbial **sekitarnya**.

Data 6 (1f) Hujan **curahnya** tidak bisa dikendalikan, tetapi dampaknya bisa kita kendalikan.

Data 6 (1f) menjelaskan tentang banjir yang melanda Jakarta tadi malam di akibatkan karena **curahnya** hujan tidak bisa dikendalikan, tetapi dampaknya tidak bisa kita kendalikan. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks *-nya* yaitu adverbial **curahnya**.

Data 7 (1g) Hujan curahnya tidak bisa dikendalikan, tetapi **dampaknya** bisa kita kendalikan.

Data 7 (1g) menjelaskan tentang Pemprov DKI Jakarta membantu menanggulangi banjir di Jakarta tadi malam yang curahnya hujan tidak bisa

dikendalikan, tetapi **dampaknya** bisa kita kendalikan dengan baik. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **dampaknya**.

Data 19 (1r) Camkan pesan ini dan segera laksanakan, semoga Allah SWT mengiringi, memudahkan dalam menjalankan tugas yang mulia ini, **tutupnya**.

Data 19 (1r) menjelaskan tentang Gubernur Anies Baswedan mengatakan insya Allah kita diberi kemudahan sehingga bisa menanggulangi permasalahan banjir ini sesegera mungkin, camkan pesan ini dan segera laksanakan semoga Allah SWT mengiringi dan memudahkan dalam menjalankan tugas yang mulia ini,”**tutupnya**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **tutupnya**.

Data 30 (2k) Dari data tersebut dapat disimpulkan wilayah yang paling terdampak banjir yaitu Kota Bekasi diikuti Jakarta Selatan, Kabupaten Bekasi dan Jakarta Timur”**tuturnya**.

Data 30 (2k) menjelaskan tentang menurut laporan BNPB dari data yang dapat disimpulkan wilayah yang paling terdampak banjir yaitu Kota Bekasi diikuti Jakarta Selatan, Kabupaten Bekasi dan Jakarta Timur,”**tuturnya**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **tuturnya**.

Data 33 (3c) **Prinsipnya** ia mengatakan, Jateng selalu standby dan siap apabila diminta membantu daerah lain.

Data 33 (3c) menjelaskan tentang Ganjar Pranowo selaku Gubernur Jawa Tengah meninjau rumah pompa di Kali Sringin Kota Semarang, Jawa Tengah Kamis (2/1/2020), **prinsipnya** ia mengatakan Jawa Tengah selalu standby dan siap apabila diminta membantu daerah lain. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **prinsipnya**.

Data 35 (3e) Kalau dibutuhkan, kami siap kirim personel ke Jakarta dan **sekitarnya..**

Data 35 (3e) menjelaskan tentang menurut Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan bahwa kami siapa memberi bantuan kepada Jakarta atas musibah yang menimpa daerahnya karena banjir maka dari itu kalau dibutuhkan kami siap kirim personel ke Jakarta dan sekitarnya. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **sekitarnya.**

Data 37 (3g) Apalagi ini kan **jaraknya** dekat', kata Ganjar.

Data 37 (3g) menjelaskan tentang kata Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kami prinsipnya standby, kalau dibutuhkan kami siapa kirim personel ke Jakarta dan sekitarnya, apalagi ini kan **jaraknya** dekat. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **jaraknya.**

Data 38 (3h) Saat bencana di Lombok, Sigi, palu, dan daerah lainnya, Jateng juga bergerak mengirimkan personel dan bantuan **lainnya.**

Data 38 (3h) menjelaskan tentang menurut Ganjar Pranowo pengiriman pasukan untuk membantu bencana ke berbagai daerah sudah sering dilakukan, saat bencana di Lombok, Sigi, Palu, dan daerah sekitarnya, Jawa Tengah juga bergerak mengirimkan personel dan bantuan **lainnya.** Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **lainnya.**

Data 39 (3i) Kami siap memberikan bantuan sebagai suatu bentuk bahwa **sakitnya** kita semuanya",tuturnya.

Data 39 (3i) menjelaskan tentang pidato Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kami siap memberikan bantuan sebagai suatu bentuk bahwa **sakitnya** kita semuanya,"tuturnya. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **sakitnya.**

Data 40 (3j) Kami siap memberikan bantuan sebagai suatu bentuk bahwa sakitnya kita **semuanya**”,tuturnya.

Data 40 (3j) menjelaskan tentang Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo siap memberikan bantuan sebagai suatu bentuk bahwa sakitnya kita **semuanya**,”tuturnya. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan

Data 44 (4a) Suka tidak suka sekarang memang sudah **namanya** era digital.

Data 44 (4a) menjelaskan tentang zaman sekarang ini sudah berubah dari eranya moderen yaitu di era digital, yang mana orang suka tidak suka sekarang memang **namanya** era digital yang konten digital berpengaruh penting untuk branding imej seseorang. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **namanya**.

Data 45 (4b) Melihat **pentingnya** konten digital, termasuk salah satunya konten media sosial.

Data 45 (4b) menjelaskan tentang terkait media sosial, Ratu Elizabeth II disebutkan kini tengah mencari pengawal baru untuk bekerja di kerajaan, melihat **pentingnya** konten digital, termasuk salah satunya konten media sosial. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **pentingnya**.

Data 46 (4c) Melihat pentingnya konten digital, termasuk salah **satunya** konten media sosial.

Data 46 (4c) menjelaskan tentang sekarang ini Ratu Elizabeth II disebutkan kini tengah mencari pegawai baru untuk bekerja di kerajaan untuk menjadi salah **satunya** admin konten media sosial. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **satunya**.

Data 51 (4h) Melalui pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh Istana Buckingham, disebutkan sekarang Ratu Elizabeth II sedang mencari pegawai yang akan bekerja sebagai admin media sosial, **tepatnya** Head of Digital Engagement.

Data 51 (4h) menjelaskan tentang di keluarkan pengumuman resmi yang di sampaikan Ratu Elizabeth II, bahwa ia sedang mencari pegawai yang akan bekerja sebagai admin media sosial, **tepatnya** Head of Digital Engagement. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **tepatnya**.

Data 52 (4i) Bagaimana dengan **gajinya**? Sesuai dengan unggahan Royal Household, dikatakan posisi akan mendapatkan gaji di kisaran 45000 hingga 50000 Poundsterling Rp 819 juta sampai Rp 91 juta.

Data 52 (4i) menjelaskan tentang pengumuman resmi dari istana Buckingham bagaimana **gajinya** yang sesuai dengan unggahan Royal Household dikatakan posisi ini akan mendapatkan gaji di kisaran 45000 hingga 50000 Poundsterling Rp 819 juta sampai Rp 910 juta. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **gajinya**.

Data 57 (5c) Dengan demikian hujan ekstrem masih akan terjadi, **utamanya** di wilayah-wilayah seperti Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Jambi sampai Lampung termasuk Jawa, khususnya Jabodetabek.

Data 57 (5c) menjelaskan tentang Kepala BMKG mengatakan bahwa hujan ekstrem masih akan terjadi **utamanya** di wilayah-wilayah seperti pulau Sumatera di antaranya Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Jambi sampai Lampung dan juga terjadi di pulau Jawa yaitu khususnya yaitu daerah Jabodetabek. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **utamanya**.

Data 59 (5e) Dengan demikian hujan ekstrem masih akan terjadi, utamanya di wilayah-wilayah seperti Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Jambi sampai Lampung termasuk Jawa, **khususnya** Jabodetabek.

Data 59 (5e) menjelaskan tentang Kepala BMKG mengatakan bahwa hujan ekstrem masih akan terjadi utamanya di wilayah-wilayah seperti pulau Sumatera di antaranya Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Jambi sampai Lampung dan juga terjadi di pulau Jawa yaitu **khususnya** yaitu daerah Jabodetabek. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **khususnya**.

Data 67 (6a) **Intinya** kami siap, bahwasanya Natuna adalah bagian dari NKRI dan kami siap mengisi, siap kami berlayar di laut Natuna.

Data 67 (6a) menjelaskan tentang Riswanto sebagai Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia **intinya** kami siap untuk berlayar di laut Natuna. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **intinya**.

Data 72 (6f) Padahal menurut pemerintah sumber daya ikan di sana sangat melimpah dan patut kita kelola oleh nelayan-nelayan kita sendiri,”**ucapnya**.

Data 72 (6f) menjelaskan tentang menurut nelayan-nelayan sekitar laut Natuna baru sekarang kita ada permasalahan baru kita kembali diarahkan ke Natuna, padahal menurut pemerintah sumber daya ikan di sana sangat berlimpah dan patut kita kelola oleh nelayan-nelayan kita sendiri,”**ucapnya**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **jelasnya**.

Data 74 (6h) Termasuk paling besar adalah biaya operasional terkait dengan harga BBM itu”, **jelasnya**.

Data 74 (6h) menjelaskan tentang selaku Ketua HNSI Kota Tegal mengaku bahwa kendala yang dialami nelayan untuk melaut di Natuna adalah terkait

kesediaan bahan bakar minyak BBM dan juga harganya”, **jelasnya**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **jelasnya**.

Data 76 (6j) Padahal kita **sifatnya** adalah mencari ikan yang belum tentu kita dapat hasil ikannya.

Data 76 (6j) menjelaskan tentang Riswanto selaku Ketua HNSI Kota Tegal kalau harga BBM industri otomatis itu akan menambah biaya operasional nelayan untuk mencari ikan, padahal kita **sifatnya** adalah mencari ikan yang belum tentu kita dapat hasil ikannya. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **sifatnya**.

Data 78 (6l) Padahal kita sifatnya adalah mencari ikan yang belum tentu kita dapat hasil **ikannya**.

Data 78 (6l) menjelaskan tentang Riswanto selaku Ketua HNSI Kota Tegal kalau harga BBM industri otomatis itu akan menambah biaya operasional nelayan untuk mencari ikan, padahal kita sifatnya adalah mencari ikan yang belum tentu kita dapat hasil **ikannya**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **ikannya**.

Data 84 (7f) Hubungan apa pun dilanjutkan seperti biasanya,”**tukasnya**.

Data 84 (7f) menjelaskan tentang Mahfud MD selaku Menteri Politik dan Hukum dan HAM mengatakan yang jelas kita tidak dalam suasana berperang karena memang kita tidak punya konflik dengan China, oleh sebab itu kita mempertahankan kedaulatan sebab itu urusan hubungan perekonomian dan budaya yang hubungan apapun dilanjutkan seperti biasa,”**tukasnya**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **tukasnya**.

Data 86 (8a) Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Andono warih menyebut regulasi itu akan resmi berlaku pada 1 Juli 2020, setelah **pihaknya** melakukan sosialisasi terlebih dahulu selama enam bulan.

Data 86 (8a) menjelaskan tentang Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan mengatakan akan menerbitkan peraturan akan ramahnya lingkungan tentang penggunaan kantong plastik di Jakarta maka dari itu Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Andono kan meresmikan berlakunya peraturan tersebut pada 1 Juli 2020 setelah **pihaknya** melakukan sosialisasi terlebih dahulu. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **pihaknya**.

Data 90 (8e) Selain itu, kewajiban pengelola untuk melakukan sosialisasi kepada pengunjung di lokasi mall, "**ujarnya**."

Data 90 (8e) menjelaskan tentang Pasal 29 ayat 1 Pergub Nomor 142 Tahun 2019, yang berbunyi: Sanksi administratif sebagaimana dimaksud ayat (1) diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup (LH), Selain itu, kewajiban pengelola untuk melakukan sosialisasi kepada pengunjung di lokasi mall nya, "**ujarnya**". Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **ujarnya**.

Data 94 (9d) Melalui laman **resminya** pada Rabu 8 Januari 2020, FIFA mengumumkan hukuman tersebut dijatuhkan kepada PSSI karena Sepakbola Indonesia itu sudah melanggar peraturan yang ada.

Data 94 (9d) menjelaskan tentang FIFA baru saja menjatuhkan hukuman untuk PSSI atas kasus-kasus yang sudah terjadi dalam beberapa bulan terakhir terkait Sepakbola Indonesia itu sudah melanggar peraturan yang ada di saat Indonesia bertanding yang ditulis melalui laman resminya **resminya** pada Rabu 8 Januari 2020.

Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **resminya**.

Data 97 (9g) Karena **banyaknya** pendukung Timnas Indonesia yang tak bisa menjaga ketertiban dan keamanan di Stadion Bukit Jalil selama laga berlangsung serta adanya kembang api hingga perusakan.

Data 97 (9g) menjelaskan tentang penyebab karena **banyaknya** pendukung Timnas Indonesia yang tak bisa menjaga ketertiban dan keamanan maka dari itu dijatuhi hukuman terhadap PSSI. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **banyaknya**.

Data 98 (9h) Karena banyaknya pendukung Timnas Indonesia yang tak bisa menjaga ketertiban dan keamanan di Stadion Bukit Jalil selama laga berlangsung serta **adanya** kembang api hingga perusakan.

Data 98 (9h) menjelaskan tentang FIFA memberi denda uang kepada Timnas Indonesia karena Timnas Indonesia tidak menjaga ketertiban dan keamanan di Stadion Bukit Jalil selama laga berlangsung serta **adanya** kembang api hingga perusakan yang mengakibatkan ada masalah yang timbul. Dalam kalimat data di atas terdapat

Data 101 (10a) Malpass mengatakan, **dirinya** mengaku senang dengan ditunjuknya mari sebagai Direktur Pelaksana, Kebijakan dan Kemitraan Pembangunan Bank Dunia.

Data 101 (10a) menjelaskan tentang Presiden Grup Bank Dunia David Malpass hari ini mengatakan **dirinya** mengaku senang dengan ditunjuknya mari sebagai Direktur Pelaksana, Kebijakan dan Kemitraan Pembangunan Bank Dunia. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **dirinya**.

Data 109 (10i) Apalagi, Pangestu sendiri sudah cukup berpengalaman di **bidangnya**.

Data 109 (10i) menjelaskan tentang menurut Malpass, Pangestu diharapkan bisa meningkatkan kinerja institusi apalagi, Pangestu sendiri sudah cukup berpengalaman di **bidangnya**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **bidangnya**.

Data 120 (12d) Inilah yang pada dua sejoli yang **akhirnya** menikah ini.

Data 120 (12d) menjelaskan tentang jodoh memang bisa datang di mana saja dan kapan saja, bahkan di saat tempat yang tidak kita duga sebelumnya, inilah yang pada dua sejoli yang **akhirnya** menikah ini. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **akhirnya**.

Data 121 (12e) Dikisahkan, **awalnya** Radi bertemu Reda di hutan Saradan, Jawa Timur.

Data 121 (12e) menjelaskan tentang kedua sejoli ini dikisahkan dengan pertemuan **awalnya** Radi bertemu Reda di Hutan Saradan, Jawa Timur, Reda kala itu sedang sibuk menanam jagung sedangkan Radi disebutkan berada di Hutan karena sedang mencari kayu. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **awalnya**.

Data 122 (12f) **Perempuannya**, berusia 28 tahun bernama Reda Vadela.

Data 122 (12f) menjelaskan tentang pasangan ini pun tidak mengenal perbedaan usia, si kakek sudah berusia 70 tahun sedangkan **perempuannya**, berusia 28 tahun bernama Reda Vadela. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **perempuannya**.

Data 143 (14b) Kesepakatan antara FC Barcelona dan Ernesto Valverde untuk mengakhirkannya **kontraknya** sebagai manajer tim utama.

Data 143 (14b) menjelaskan tentang Barca menulis pernyataan di akun Twitternya yang berisi kesepakatan antara FC Barcelona dan Ernesto Valverde untuk mengakhirinya **kontraknya** sebagai manajer tim utama sudah berakhir. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **kontraknya**.

Data 144 (14c) Terima kasih atas **segalanya**, Ernesto semoga sukses di masa depan.

Data 144 (14c) menjelaskan tentang Barcelona FC mengatakan terima kasih atas **segalanya**, Ernesto semoga sukses di masa depan. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **segalanya**.

Data 147 (14f) Selama tiga musim membesut Lionel Messi dan kawan-kawan, kiprah Valverde **sejatinya** tidak terlalu buruk.

Data 147 (14f) menjelaskan tentang pria yang berusia 55 tahun dan Ernesto Valverde sudah membesut Lionel Messi dan kawan-kawan, kiprah Valverde **sejatinya** tidak terlalu buruk untuk Barcelona selama ia menjadi pelatih. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **sejatinya**.

Data 157 (15i) Presiden menekankan bahwa dalam pembangunan Ibu Kota baru, untuk pembangunan gedung dan fasilitas pemerintahan dilakukan **seluruhnya** dengan dana APBN, selain dari itu, akan dilakukan dengan dana swasta dan investasi,"ujarnya melalui keterangan tertulis.

Data 157 (15i) menjelaskan tentang pembangunan Ibu Kota Baru menurut Presiden Jokowi dana yang digunakan **seluruhnya** yaitu dana APBN. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **seluruhnya**.

Data 167 (16c) **Nantinya**, hakim yang akan menilai, apakah ada dalil hukumnya atau tidak terkait tuntutan dari warga.

Data 167 (16c) menjelaskan tentang hakim mengatakan bahwa nantiya hukum yang akan menilai, apakah ada dalil hukumnya atau tidak terkait tuntutan dari warga. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **nantinya**.

Data 168 (16d) **Nantinya**, hakim yang akan menilai, apakah ada dalil **hukumnya** atau tidak terkait tuntutan dari warga.

Data 168 (16d) menjelaskan tentang hakim mengatakan bahwa nantiya hukum yang akan menilai, apakah ada dalil **hukumnya** atau tidak terkait tuntutan dari warga. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa penambahan gabungan afiks -nya yaitu adverbial **hukumnya**.

3. Adverbial yang Berupa Kata Ulang

Menurut Alwi dkk, (2003:201), adverbial berupa kata ulang yaitu:

a. Adverbial yang Pengulangan Kata Dasar

Adverbial yang berupa pengulangan kata dasar terdapat 38 data yaitu:

Data 21 (2b) Ya, hujan yang turun dengan intensitas lebat berdurasi cukup panjang itu mengakibatkan banjir bermunculan di **mana-mana**.

Data 21 (2b) menjelaskan tentang musibah banjir mengawali tahun 2020 dan mengenai beberapa wilayah Jabodetabek, ya tuhan yang hujan dengan intensitas lebat berdurasi cukup panjang itu mengakibatkan banjir bermunculan di **mana-mana**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **mana-mana**.

Data 31 (3a) Sejumlah personel, peralatan, dan logistik siap dikirimkan ke **daerah-daerah** yang terkena bencana banjir tersebut.

Data 31 (3a) menjelaskan tentang Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo menyatakan siap memberikan bantuan untuk penanganan banjir di Jakarta, sejumlah personel peralatan dan logistik siap dikirimkan ke **daerah-daerah** yang terkena bencana banjir tersebut. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **daerah-daerah**.

Data 58 (5d) Dengan demikian hujan ekstrem masih akan terjadi, utamanya di **wilayah-wilayah** seperti Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Jambi sampai Lampung termasuk Jawa, khususnya Jabodetabek.

Data 58 (5d) menjelaskan tentang menurut BMKG hujan ekstrem masih akan terjadi, utamanya di **wilayah-wilayah** seperti Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Jambi sampai Lampung termasuk Jawa khususnya Jabodetabek. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **wilayah-wilayah**.

Data 71 (6e) Padahal menurut pemerintah sumber daya ikan di sana sangat melimpah dan patut kita kelola oleh **nelayan-nelayan** kita sendiri,"ucapnya.

Data 71 (6e) menjelaskan tentang menurut Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kota Tegal Riswanto mengatakan baru sekarang ketika kita ada permasalahan baru kita kembali diarahkan ke Natuna, padahal menurut pemerintah sumber daya ikan di sana sangat melimpah dan patut kita kelola oleh **nelayan-nelayan** kita sendiri. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **nelayan-nelayan**.

Data 73 (6g) Untuk **kapal-kapal** di atas 30 gross ton (GT) kita akan memakai BBM Industri.

Data 73 (6g) menjelaskan tentang menurut Riswanto Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia kendala yang di alami nelayan untuk melaut di Natuna adalah terkait ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) untuk **kapal-kapal** di atas 30

gross (GT) kita kan memakai BBM industri. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **kapal-kapal**.

Data 92 (9b) FIFA baru saja menjatuhkan hukuman untuk PSSI atas **kasus-kasus** yang sudah terjadi dalam beberapa bulan terakhir.

Data 92 (9b) menjelaskan tentang tahun sekarang merupakan tahun di mana Pesepakbola Indonesia PSSI mendapat hukuman di kualifikasi Piala Dunia 2022 Zona Asia, karena FIFA baru saja menjatuhkan hukuman untuk PSSI atas **kasus-kasus** yang sudah terjadi dalam beberapa bulan terakhir ini. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **kasus-kasus**.

Data 125 (12i) Ketika **foto-foto** pernikahan Radi dan Reda ini beredar di dunia maya, disebutkan banyak netizen yang berspekulasi bahwa Reda sebagai perempuan muda mau dinikahi Radi yang notabane sudah lanjut usia hanya karena mengejar harta tepatnya uang.

Data 125 (12i) menjelaskan tentang saat pernikahan Reda dan Radi muncul **foto-foto** mereka di dunia maya sudah banyak netizen mengomentari foto mereka dengan kata yang kurang baik. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **foto-foto**.

Data 146 (14c) Selama tiga musim membesut Lionel Messi dan **kawan-kawan**, kiprah Valverde sejatinya tidak terlalu buruk.

Data 146 (14c) menjelaskan tentang pria berusia 55 tahun tersebut terpilih untuk meneruskan kesuksesan yang berhasil ditorehkan pelatih Barca sebelumnya, yakni Luis Enrique, selama tiga musim membesut Lionel Messi dan **kawan-kawan**, kiprah Valverde sejatinya tidak terlalu buruk. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **kawan-kawan**.

Data 160 (15l) Pekan depan pihak UEA dan pemerintah provinsi akan membicarakan ini, alasan mereka ingin berinvestasi di Aceh karena jarak terbang dari Abu Dhabi **kira-kira** hanya 5 jam,"kata Menko Luhut.

Data 160 (15l) menjelaskan tentang Menko Luhut mengatakan bahwa UEA akan membicarakan tentang investasi masalah pemerintahan provinsi Aceh yang hanya jarak terbang dari Abu Dhabi **kira-kira** hanya 5 jam. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **kira-kira**.

Data 164 (15p) Menurut Menko Luhut selama ini masih jarak sekali kerjasama pendidikan dengan **negara-negara** di Timur Tengah.

Data 164 (15p) menjelaskan tentang menurut Menko Luhut menambahkan, pihak UEA juga menawarkan kerja sama dalam pendidikan bagi para ulama, dan kerja sama di bidang teknologi, karena menurutnya selama ini masih sangat jarang sekali kerjasama pendidikan dengan **negara-negara** di Timur Tengah. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **negara-negara**.

Data 198 (18e) Kami menduga cuaca akan bertambah buruk pada 2020 dan **tahun-tahun** selanjutnya, didorong oleh tingkat gas rumah kaca yang semakin tinggi di atmosfer.

Data 198 (18e) menjelaskan tentang temuan WMO ini didasarkan pada set data dari seluruh dunia, pencatan cuaca modern dimulai pada tahun 1850, kami menduga cuaca akan bertambah buruk pada 2020 dan **tahun-tahun** selanjutnya, didorong oleh tingkat gas rumah kaca yang semakin tinggi di atmosfer. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **tahun-tahun**.

Data 201 (18h) Suhu global **rata-rata** telah meningkat sebesar 1,1 derajat sejak 1850.

Data 201 (18h) menjelaskan tentang menurut Taalas Suhu global **rata-rata** telah meningkat sebesar 1,1 derajat sejak 1850. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **rata-rata**.

Data 207 (19d) Di mana pada **bulan-bulan** sebelumnya, mencapai Rp 220 triliun.

Data 207 (19d) menjelaskan tentang Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa akhir bulan November 2019 terpantau uang yang hanya mengedap di rekening daerah mencapai Rp 186 triliun di mana pada **bulan-bulan** sebelumnya, mencapai Rp 220 triliun. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **bulan-bulan**.

Data 218 (20f) Namun pernyataan oleh Istana Buckingham mengatakan pasangan itu akan terus mempertahankan **asosiasi-asosiasi** pribadi mereka.

Data 218 (20f) menjelaskan tentang pernyataan yang di keluarkan oleh Istana Buckingham bahwa pasangan Harry dan Meghan akan tetap terus mempertahankan **asosiasi-asosiasi** pribadi mereka. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **asosiasi-asosiasi**.

Data 229 (22c) Perombakan manajemen ini tampaknya tidak **tanggung-tanggung**.

Data 229 (22c) menjelaskan tentang Direktur pemegang saham telah memutuskan untuk merombak PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), perombakan manajemen ini tampaknya tidak **tanggung-tanggung**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berupa pengulangan kata dasar yaitu adverbial **tanggung-tanggung**.

b. Adverbial Berupa Pengulangan Kata Dasar dengan Penambahan Prefiks Se-

Dalam adverbial berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan prefiks se- terdapat 0 data.

c. Adverbial Berupa Pengulangan Kata Dasar dengan Penambahan Sufiks -an

Adverbia yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan sufiks –an terdapat 1 data yaitu:

Data 256 (25a) Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir **buka-bukaan** alasan penunjuk Triawan Munaf menjadi Komensaris Utama (Komut) dan Yenny Wahid sebagai Komensaris Independen PT Garuda Indonesia.

Data 256 (25a) menjelaskan tentang Erick Thohir selaku menteri BUMN mengatakan dengan **buka-bukaan** tentang alasan beliau memilih Triawan Munaf menjadi Komensaris Utama dan Yenny Wahid sebagai Komensaris Independen PT Garuda Indonesia. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbia berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan sufiks –an yaitu adverbia **buka-bukaan**.

d. Adverbia Berupa Pengulangan Kata Dasar dengan Penambahan Afiks

Se-Nya

Adverbia yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan afiks se-nya terdapat 1 data yaitu:

Data 15 (1n) Kita hadapi dan kita selesaikan masalah yang ada sekarang ini dengan **sebaik-baiknya**,”tutur Anies.

Data 15 (1n) menjelaskan tentang menurut Pemprov DKI Jakarta Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta mengatakan bahwa masalah yang kita hadapi sekarang ini harus kita selesaikan **sebaik-baiknya**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbia berupa pengulangan kata dasar penambahan afiks se-nya yaitu adverbia **sebaik-baiknya**.

Adverbia Gabungan

Menurut Alwi dkk, (2003:) adverbia gabungan terdiri atas dua adverbia yang berupa kata dasar. Kedua kata dasar yang merupakan adverbia itu ada yang berdampingan dan ada pula yang tidak berdampingan di antaranya yaitu:

1. Adverbia Berdampingan

Adverbia berdampingan terdapat 55 data yaitu:

Data 2 (1b) Ia langsung mengintrusikan **seluruh jajaran** Pemprov DKI Jakarta untuk turun tangan menanggulagi banjir yang mengepung Ibu kota sejak tadi malam.

Data 2 (1b) menjelaskan tentang Pemprov DKI Jakarta harus hadir dan harus ambil sikap bertanggung jawab tunjukkan kepada seluruh warga bahwa **seluruh jajaran** harus turun tangan membantu menyelesaikan masalah banjir di DKI Jakarta ini. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbia berdampingan yaitu adverbia **seluruh jajaran**.

Data 3 (1c) Ia langsung mengintrusikan seluruh jajaran Pemprov DKI Jakarta untuk **turun tangan** menanggulagi banjir yang mengepung Ibu kota sejak tadi malam.

Data 3 (1c) menjelaskan tentang Gubernur Jakarta Anies Rasyid Baswedan ia langsung mengintrusikan seluruh jajaran Pemprov DKI Jakarta untuk **turun tangan** menanggulagi banjir yang mengepung Ibu kota sejak tadi malam. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbia berdampingan yaitu adverbia **turun tangan**.

Data 4 (1d) Ia langsung mengintrusikan seluruh jajaran Pemprov DKI Jakarta untuk turun tangan menanggulagi banjir yang mengepung Ibu kota **sejak tadi** malam.

Data 4 (1d) menjelaskan tentang Gubernur Anies Baswedan mengatakan bahwa banjir yang terjadi di DKI Jakarta **sejak tadi** malam. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbia berdampingan yaitu adverbia **sejak tadi**.

Data 5 (1e) Ia langsung mengintrusikan seluruh jajaran Pemprov DKI Jakarta untuk turun tangan menanggulagi banjir yang mengepung Ibu kota sejak **tadi malam**.

Data 5 (1e) menjelaskan tentang Pemprov DKI Jakarta mengintrusikan seluruh jajaran untuk menanggulagi banjir sejak **tadi malam**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbia berdampingan yaitu adverbia **tadi malam**.

Data 8 (1h) Pemprov DKI Jakarta **harus hadir**, Pemprov DKI Jakarta harus ambil sikap bertanggungjawab dan kita tunjukkan kepada seluruh warga bahwa seluruh jajaran turun tangan.

Data 8 (1h) menjelaskan tentang seluruh Pemprov DKI Jakarta **harus hadir** membantu tindakan agar bisa bertanggungjawab kepada seluruh warga dengan cara turun tangan untuk membantu dampak banjir. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **harus hadir**.

Data 9 (1i) Pemprov DKI Jakarta harus hadir, Pemprov DKI Jakarta harus ambil sikap bertanggungjawab dan kita tunjukkan kepada **seluruh warga** bahwa seluruh jajaran turun tangan.

Data 9 (1i) menjelaskan tentang Gubernur Jakarta Anies Rasyid Baswedan ia langsung mengintrusikan seluruh jajaran Pemprov DKI Jakarta untuk turun tangan menanggulangi banjir yang mengepung Ibu kota sejak tadi malam supaya **seluruh warga** tahu tentang apa yang dialami warga DKI Jakarta. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **seluruh warga**.

Data 14 (1m) Kita hadapi dan kita selesaikan masalah yang ada **sekarang ini** dengan sebaik-baiknya,"tutur Anies.

Data 14 (1m) menjelaskan tentang Gubernur Jakarta Anies Rasyid Baswedan mengatakan kita hadapi dan kita selesaikan masalah yang ada **sekarang ini** dengan sebaik-baiknya. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **sekarang ini**.

Data 16 (1o) Insyaallah Allah kita diberi kemudahan **sehingga bisa** menanggulangi permasalahan banjir ini sesegera mungkin.

Data 16 (1o) menjelaskan tentang Gubernur Jakarta Anies Rasyid Baswedan mengatakan bahwa insyaallah Allah kita diberi kemudahan **sehingga bisa** menanggulangi permasalahan banjir ini sesegera mungkin. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **sehingga bisa**.

Data 17 (1p) Inshaallah Allah kita diberi kemudahan sehingga bisa menanggulangi permasalahan banjir ini **sesegera mungkin**.

Data 17 (1p) menjelaskan tentang Gubernur Jakarta Anies Rasyid Baswedan mengatakan bahwa insyaallah Allah kita diberi kemudahan sehingga bisa menanggulangi permasalahan banjir ini **sesegera mungkin**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **sesegera mungkin**.

Data 20 (2a) Ya, hujan yang turun dengan intensitas lebat berdurasi **cukup panjang** itu mengakibatkan banjir bermunculan di mana-mana.

Data 20 (2a) menjelaskan tentang musibah banjir mengawali tahun 2020 dan mengenai beberapa wilayah Jabodetabek, hujan yang turun dengan intensitas lebat berdurasi **cukup panjang** itu mengakibatkan banjir bermunculan di mana-mana. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **cukup panjang**.

Data 22 (2c) Menurut laporan BNPB, terdapat 169 titik banjir di **seluruh wilayah** Jabodetabek dan Banten.

Data 22 (2c) menjelaskan tentang Agus Wibowo selaku Ketua BNPB mengatakan bahwa terdapat 169 titik banjir di **seluruh wilayah** Jabodetabek dan Banten, dimana lokasi terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Barat 97 titik dan DKI Jakarta 63 titik. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **seluruh wilayah**.

Data 23 (2d) **Di mana** lokasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat (Jabar) dengan 97 titik, DKI Jakarta 63 titik dan Banten hanya 9 titik.

Data 23 (2d) menjelaskan tentang laporan BNPB terdapat 169 titik banjir di seluruh wilayah Jabodetabek dan Banten **di mana** lokasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat (Jabar) dengan 97 titik, DKI Jakarta 63 titik dan Banten hanya 9 titik. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **di mana**.

Data 32 (3b) Sejumlah personel, peralatan, dan logistik siap dikirimkan ke daerah-daerah yang terkena **bencana banjir** tersebut.

Pada kalimat data 32 (3b) menjelaskan tentang menurut Ganjar Pranowo selaku Gubernur Jawa Tengah siap memberikan bantuan sejumlah personel, peralatan, dan logistik siap dikirimkan ke daerah-daerah yang terkena **bencana banjir** tersebut. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **bencana banjir**.

Data 36 (3f) **Apalagi** ini kan jaraknya dekat', kata Ganjar.

Data 36 (3f) menjelaskan tentang kalau dibutuhkan, kami siap kirim personel ke Jakarta dan **sekitarnya** kata Ganjar Pranowo selaku Gubernur Jawa **Apalagi** ini kan jaraknya dekat. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **apalagi**.

Data 42 (3l) Ganjar meminta semua masyarakat untuk menghentikan cacik maki dan hujatan kemarahan terkait **bencana banjir** di Jakarta dan sekitarnya.

Kutipan data 42 (3l) menjelaskan tentang Ganjar Pranowo selaku Gubernur Jawa Tengah meminta semua masyarakat untuk menghentikan cacik maki dan hujatan kemarahan terkait **bencana banjir** di Jakarta dan sekitarnya. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **bencana banjir**.

Data 47 (4d) Terkait media sosial ini, Ratu Elizabeth II disebutkan **kini tengah** mencari pegawai baru untuk bekerja di kerajaan.

Data 47 (4d) menjelaskan tentang pengumuman yang di keluarkan oleh Istana Inggris terkait Ratu Elizabeth II **kini tengah** mencari pegawai baru untuk bekerja di kerajaan. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **kini tengah**.

Data 50 (4g) Melalui pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh Istana Buckingham, disebutkan sekarang Ratu Elizabeth II sedang mencari pegawai **yang akan** bekerja sebagai admin media sosial, tepatnya Head of Digital Engagement.

Data 50 (4g) menjelaskan tentang Ratu Elizabeth II memberikan pengumuman bahwa ia sedang mencari pegawai **yang akan** bekerja sebagai admin media sosial, tepatnya Head of Digital Engagement. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **yang akan**.

Data 55 (5a) Kondisi ini akan memberi dampak pada meningkatnya intensitas **curah hujan** menjadi lebih ekstrem.

Data 55 (5a) menjelaskan tentang menurut BMKG bahwa kondisi ini akan memberi dampak pada meningkatnya intensitas **curah hujan** menjadi lebih ekstrem. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **curah hujan**.

Data 60 (5f) Fenomena ini, menurut Dwikorita, dapat meningkatkan kembali intensitas **curah hujan** dan merupakan siklus, yang diprediksi terjadi lagi di akhir Januari sampai awal Februari.

Data 60 (5f) menjelaskan tentang menurut Dwikorita akan terjadi intensitas **curah hujan** yang diprediksi terjadi akhir Januari sampai awal Februari. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **curah hujan**.

Data 65 (5k) Camat serta Kepala Desa memaksa penduduknya untuk evakuasi dan mengungsi sementara sehingga ketika air hujan dan air bah datang, rumah mereka hanyut terbawa arus namun korban **tidak ada**.

Data 65 (5k) menjelaskan tentang menurut Kepala Desa setempat mengatakan bahwa ia harus memaksa penduduk untuk di evakuasi dan mengungsi sementara sebelum ada korban terbawa oleh arus air yang begitu besar karena sebelumnya korban **tidak ada**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial berdampingan yaitu adverbial **tidak ada**.

2. Adverbial yang Tidak Berdampingan

Adverbial yang tidak berdampingan terdapat 3 data diantaranya yaitu:

Data 192 (17m) Sebab, pemerintah **hanya** mengalihkan mekanisme penyalurannya **saja** agar lebih tepat sasaran.

Data 192 (17m) menjelaskan tentang Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM Agung Pribadi mengatakan tidak benar jika subsidi untuk tabung gas elpiji 3 kilogram dicabut, sebab pemerintah **hanya** mengalihkan mekanisme penyalurannya **saja** agar lebih tepat sasaran. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial tidak berdampingan yaitu adverbial **hanya** dan **saja**.

Data 250 (24d) Dia tidak setuju pada perkataan netizen itu yang menyebutkan bahwa dirinya **hanya** mau jabatan **saja**.

Data 250 (24d) menjelaskan tentang mantan Menteri Sri Puji Astuti memiliki jargon Tenggelman ini pun langsung menanggapi pernyataan tersebut dia tidak setuju pada perkataan netizen itu yang menyebutkan bahwa dirinya **hanya** mau jabatan **saja**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial tidak berdampingan yaitu adverbial **hanya** dan **saja**.

Data 265 (25j) Di era garuda saat ini kan persaingan bukan **hanya** pesawat **saja**.

Data 265 (25j) menjelaskan tentang menurut Erick Thohir, Triawan Munaf seorang figur berinovasi, industri kreatif di era garuda saat ini kan persaingan bukan **hanya** pesawat **saja**. Dalam kalimat data di atas terdapat adverbial tidak berdampingan yaitu adverbial **hanya** dan **saja**.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan terhadap data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan adverbial yang paling banyak peneliti temukan dalam teks berita media *online okezone.com* edisi Januari 2020 yaitu sebanyak 303 data, dari *adverbial tunggal*: pertama adverbial berupa kata dasar terdapat data 47 data. Contohnya kata segera merupakan adverbial berupa kata dasar. Kedua adverbial berupa kata berafiks: a. adverbial berupa yang berupa penambahan gabungan afiks *se-*nya pada kata dasar terdapat 18 data. Contohnya pada kata sebenarnya merupakan adverbial yang berupa penambahan gabungan afiks *se + benar + nya* menjadi kata sebenarnya. b. adverbial berupa penambahan *-nya* pada kata dasar terdapat 140 data. Contohnya kata kontraknya merupakan adverbial berupa kata berafiks dengan penambahan afiks *-nya* pada kata dasar. Kata dasar kontrak + afiks *-nya* menjadi kontraknya. Ketiga adverbial yang berupa kata ulang: a. Adverbial yang berupa pengulangan kata dasar terdapat 38 data. Contohnya bulan-bulan merupakan adverbial yang berupa pengulangan kata dasar. Kata dasar pengulangan tersebut berasal dari bentuk asal kata dasar bulan yang di ulang menjadi bulan-bulan. b. adverbial berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan prefiks *se-* terdapat 0 data. c. adverbial berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan sufiks *-an* terdapat 1 data. Contohnya buka-bukaan merupakan adverbial yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan sufiks *-an*. Kata dasar pengulangan tersebut berasal dari bentuk asal kata dasar buka + an yang di ulang menjadi buka-bukaan. d. adverbial berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan gabungan

afiks se-nya terdapat 1 data. Contohnya sebaik-baiknya merupakan adverbia yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan sufiks -an. Kata dasar pengulangan tersebut berasal dari bentuk se + kata dasar baik + nya yang di ulang menjadi sebaik-baiknya.

Adverbia gabungan yaitu: pertama adverbia yang berdampingan terdapat 55 data. contohnya sekarang ini merupakan adverbia berdampingan yang berupa kata sekarang diikuti dengan kata selanjutnya yaitu ini yang menjadi sekarang ini. kedua adverbia yang tidak berdampingan terdapat 3 data. Contohnya pemerintah hanya mengalihkan mekanisme penyalurannya saja merupakan adverbia tidak berdampingan yang berupa kata hanya diikuti dengan kata saja pada kalimat.

B. Saran

Melalui penelitian menyarankan kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dapat melatih diri dalam melaksanakan suatu penelitian, sehingga peneliti mengetahui probelematika yang sering terjadi kehidupan bermasyarakat, dan kepada pengajar dapat menggunakan kalimat-kalimat yang mengandung adverbia dalam teks berita *online* tersebut untuk dijadikan contoh dalam membuat kalimat yang baik, sehingga siswa atau mahasiswa dapat lebih menganal kata adverbia dengan baik.
2. Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti adverbia, disarankan untuk lebih mendalam dan menyempurnakan penelitian mengenai analisis adverbia yang terdapat di dalam teks berita *online*.
3. Bagi pembaca, siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang adverbia.

4. Peneliti selanjutnya, semoga dapat dijadikan bahan perbandingan terhadap penelitian yang akan dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abdul, Ngusman Manaf. 2009. *Sintaksis*. Padang: Sukabina Press.
- Arifin, Zenal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi: Edisi*. Jakarta: Grasindo.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arnelistri, Viona. 2018. Penggunaan *Lead* Berita dalam *Tabloid* Olahraga Edisi Juni 2018. . *Skripsi*. Solok: Universitas Mahaputera Muhammad Yamin.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chear, Abdul. 2007. *Lingusitik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Delista, Sinta. 2019. Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita pada Surat Kabar *Singgalang* Edisi Juni 2019. *Skripsi*. Solok: Universitas Mahaputera Muhammad Yamin.
- <https://id.m.wikipedia.org>. Diakses Sabtu, 30/11/2019. 20.30 WIB.
- Kosasih, dan Endang Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noortyani, Rusma. 2017. *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta: Penerbar Pustaka Media.
- Oktavianti, Wiwid. 2019. Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Berita Politik *Online Detik.com*. *Skripsi*. Solok: Universitas Mahaputera Muhammad Yamin.
- Satriya, Sry Tjatur Wisnu Sasangka, dkk. 2000. *Adjektiva dan Adverbia Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugono, Dendy. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsul, M. Romli. 2018. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuasa Cendekia.

Widjono. 2015. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Pembantu Peneliti 1	Rp. 50.000x5	5/18	18	Rp. 550.000
Pembantu Peneliti 2	Rp. 50.000x5	5/17	17	Rp. 500.000
Pengolah Data	Rp. 25.000x4	4/13	13	Rp. 300.000
Sub Total (Rp.)				Rp. 1.350.000,-
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Sewa LCD dan ruang untuk 2 kali pertemuan	Untuk pengambilan data penelitian	2	Rp. 37.000	Rp. 74.000
Jumlah				Rp. 74.000,-
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Install/service print dan notebook	Memprint hasil penelitian	1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
Kabel data printer 1,5m Biru Eyota	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 21.000	Rp. 21.000
Kertas HVS 80 gr 10 rim	Mencetak hasil penelitian	3	Rp. 30.000	Rp. 90.000
Cartidge 802 warna dan pembelian Cartidge 802 hitam	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 345.000	Rp. 345.000
Alat tulis	Pengumpulan data	3	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Materai 6 ribu	Untuk surat tugas	12	Rp. 6.000	Rp. 66.000
Data print black HP	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
FD Kingston 16	Menyimpan	1	Rp. 170.000	Rp. 170.000

GB	data penelitian			
Paket M3 8 GB	Untuk komunikasi	3	Rp. 50.000	Rp. 150.000
Modem Telkomsel Flash	alat bantu untuk mencari bahan penelitian	1	Rp. 506.000	Rp. 506.000
Jumlah				Rp. 1.663.000,-
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya/tahun/12 bulan (Rp)
Biaya transportasi Perjalanan ketua dan anggota peneliti ke tempat penelitian	Pengambilan data	2	Rp. 75.000	Rp. 150.000
Jumlah				Rp. 150.000,-
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Publikasi artikel dalam Jurnal “Jelisa”	Jurnal Nasional	1	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Publikasi Buku	Buku ber-ISBN	1	Rp. 579.000	Rp. 579.000
Modul buku Ajar	Naskah Modul	1	Rp. 1.465.000	Rp. 665.000
Pemakaian pulsa untuk komunikasi	Komunikasi	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Penyusunan laporan	Laporan akhir penelitian	1	Rp. 769.000	Rp. 769.000
Sub Total (Rp)				Rp. 2.463.000,-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)				Rp. 5.700.000,-

Lampiran 2. Surat Tugas



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 3/ST-P/LP3M-UMMY/III-2020

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Mega Putri, M.Pd.
NIDN : 1013018701
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 13 Januari 1987
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Muda Tingkat 1/ IIIIB
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan Adverbia pada Teks Berita Media Online Okezone.Com " pada Tahun Akademik 2019-2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 11 Maret 2020
Kepala LP3M UMMY

Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

Lampiran 3. Biodata Peneliti/Pelaksana

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mega Putri, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5.	NIDN	1013018701
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang/ 13 Januari 1987
7.	E-mail	megamocaputri@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	0751-777046/ 085376454566
9.	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No.6 Kota Solok
10.	Nomor Telepon/Faks	0755 - 20565
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 70 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12.	Mata Kuliah yg Diampu	Dasar-dasar Komposisi
		Pengajaran Keterampilan Menulis
		Menulis Karya Ilmiah
		Pengajaran Keterampilan Membaca

A. Riwayat pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNP	UNP	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan Membaca Pemahaman dengan Menulis Agumentasi Siswa Kelas X SMA N 9 Padang	Kontribusi Minat Baca dan Pemahaman Bacaan terhadap Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Semen Padang	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. Prof. Dr. Syahrul R.,M.Pd.	Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.	

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2017	Makna Ungkapan Kepercayaan Rakyat (Mitos) Minagkabau Kecamatan Bukit Sundi Kab. Solok	Penelitian Dosen Pemula Dikti	15.000.000
2.				

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2013	Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Tahun Ajaran 2013/2014	Dana Mandiri	-
2.	2014	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Skripsi Mahasiswa FKIP Tahun Ajaran 2013/2014 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok	Dana Mandiri	-
3.	2015	Tips dan Trik Sukses Toefl Pada mahasiswa Bahasa Inggris UMMY Solok	DIPA UMMY	2.500.000
4.	2016	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Proposal Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Solok POLTEKES KEMENKES Padang	DIPA UMMY	2.000.000
5.	2017	Keterampilan Menulis Surat Dinas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok	DIPA UMMY	2.000.000
6.	2018	Workshop Nasional Penulisan Karya Ilmiah Go Internasional bagi Guru dan Dosen Se-Kota/ Kabupaten Padang Pariaman	Mandiri	-
7.	2019	Pelatihan Penulisan Rencana Program Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP N 1 Kubung Kabupaten Solok	Mandiri	2.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
-----	----------------------	-------------	------------------------

1.	Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang	Jurnal Ilmiah Tambua	Volume XIII No. 2 Mei- Agustus 2014
2.	Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok	Bahastra (Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra)	Volume XXXVI No. 1 Yogyakarta, Oktober 2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Pendidikan FKIP UMMY Solok	Aplikasi PUEBI Sebagai Sarana Pembelajaran Ejaan Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa	05 Mei 2018 / Solok

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Students Interest in Using Mobile Based Dictionary in Ennglish Learning at English Department of FKIP UMMY Solok at 2018/2019 Academic Year	2019	Karya Tulis	EC00201983356

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

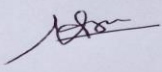
No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian DIPA UMMY.

Solok, 15 September 2020
Ketua Tim Pengusul



Mega Putri, M.Pd.

Biodata Anggota Peneliti/Pelaksana

Nama : Karmila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : /
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi dan Alamat : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
(UMMY) Solok
Jalan Jederal Sudirman No. 6 Kota Solok
Sumatera Barat
Alamat Rumah :
Telepon/HP :
E-mail : [@gmail.com](mailto: @gmail.com)

